

SKRIPSI

**PENGARUH *ISLAMIC FINANCIAL LITERACY* DAN *PEER INFLUENCE* TERHADAP *FINANCIAL BEHAVIOUR*
MAHASISWA AKUNTANSI IAIN PAREPARE**



OLEH:

**AMELIA RAMADANI
NIM: 2220203862202016**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

2026

**PENGARUH *ISLAMIC FINANCIAL LITERACY* DAN *PEER INFLUENCE* TERHADAP *FINANCIAL BEHAVIOUR*
MAHASISWA AKUNTANSI IAIN PAREPARE**



OLEH:

**AMELIA RAMADANI
NIM. 2220203862202016**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.
Akun) Pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

2026

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Islamic Financial Literacy* dan *Peer Influence* terhadap *Financial Behaviour*
Mahasiswa Akuntansi IAIN Parepare
Nama Mahasiswa : Amelia Ramadani
Nomor Induk Mahasiswa : 2220203862202016
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Nomor: B-3655/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing : Rusnaena, M.Ag.
NIP : 19680205 200312 2 001



Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muzdaffar Muhammadun, M.Ag.

NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh *Islamic Financial Literacy* dan *Peer Influence* terhadap *Financial Behaviour* Mahasiswa Akuntansi IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Amelia Ramadani

NIM : 2220203862202016

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Nomor: B-3655/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2025

Tanggal Kelulusan : 30 April 2026

Disahkan oleh Komisi Penguji

Rusnaena, M. Ag.

(Ketua)

(.....)

Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I.

(Anggota)

(.....)

Rini Purnamasari, S.E., M. Ak.

(Anggota)

(.....)

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Muzdalifah Muhammadun, M. Ag.

NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur yang tak terhingga saya haturkan atas kehadiran Allah SWT. karena limpahan rahmat, hidayah dan pertolongan-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Shalawat dan salam senantiasa mengalir kepada manusia terbaik, manusia pilihan kekasih Sang Maha Pengasih, Nabi Muhammad saw. beserta para keluarga dan sahabatnya.

Persembahan khusus untuk Ibu, wanita terhebat yang membuktikan bahwa satu orang tua pun cukup jika dijalani dengan cinta. Terima kasih telah merangkap peran, menguatkan saat penulis lemah, dan tak pernah lelah berdoa. Semoga Allah SWT. membalas setiap tetes air mata dan keringat Ibu dengan surga-Nya. Terima kasih yang sedalam-dalamnya juga kepada almarhum Bapak, yang meskipun telah berpulang ke Rahmatullah, namun doa, didikan, dan semangat beliau menjadi kekuatan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Rusnaena, M. Ag. selaku pembimbing skripsi. Terima kasih atas arahan, motivasi, dan bimbingannya dalam proses penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari masih banyak hal yang harus dipelajari maupun diamati. Serta penulis menyadari tanpa dorongan semua pihak, maka penulisan skripsi ini tidak berjalan lancar. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani Yunus, M.Ag. selaku rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare beserta para wakil rektor yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat belajar dengan baik hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Sri Wahyuni Nur, S.E., M. Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah yang senantiasa memberikan dukungan dan arahan kepada penulis.
4. Ibu Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M. Ak., CTA., ACPA. selaku Dosen Pembimbing Akademik atas arahan dalam pengambilan mata kuliah, dukungan moral, serta masukan berharga yang sangat membantu kelancaran studi penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Syariah yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam mendidik penulis selama masa studi di IAIN Parepare.
6. Bapak Dr. Andi Bahri S, M. E., M. Fil. I. dan Ibu Rini Purnamasari, S.E., M. Ak. selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis.
7. Bapak/Ibu Staf Administasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu penulis dalm pengurusan yang bersifat administratif selama studi di IAIN Parepare.
8. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh jajarannya yang telah menyediakan referensi kepada penulis.

9. Kepada saudara penulis, Zulkifli, Suriati, dan Megawati, terima kasih atas dukungan, motivasi, dan bantuan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Kepada Jamal's Fams, Lilis, Cinta, Dila, Mindonk, Appa, Anggun, yang telah menjadi tempat berbagi cerita, penyemangat di saat jenuh, dan selalu ada menemani perjuangan hingga skripsi ini selesai.
11. Kepada saudara (i) seperjuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Angkatan 2022, terima kasih atas dukungan dan kebersamaan selama menempuh studi.
12. Kepada Muh. Nur Asri Fajar, terima kasih atas dukungan moral, semangat, serta kesabaran yang diberikan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
13. Terakhir kepada diri sendiri, terima kasih atas kerja keras, kesabaran, serta konsistensi dalam menyelesaikan setiap tahapan penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat, khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk mengevaluasi dan memperbaikinya.

Parepare, 15 April 2026
27 Syawal 1447 H
Penulis,



Amelia Ramadani
NIM: 2220203862202016

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amelia Ramadani
NIM : 2220203862202016
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 5 November 2004
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Islamic Financial Literacy* dan *Peer Influence* terhadap *Financial Behaviour* Mahasiswa Akuntansi IAIN Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 15 April 2026
27 Syawal 1447 H

Penulis,



Amelia Ramadani
NIM: 2220203862202016

ABSTRAK

Amelia Ramadani, *Pengaruh Islamic Financial Literacy dan Peer Influence terhadap Financial Behaviour Mahasiswa Akuntansi IAIN Parepare (dibimbing oleh Rusnaena).*

Fenomena penurunan kualitas perilaku keuangan di kalangan Generasi Z, termasuk mahasiswa, menjadi latar belakang utama penelitian ini, di mana banyak individu yang belum mampu mengelola keuangan secara bijaksana meskipun memiliki akses terhadap layanan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh *Islamic Financial Literacy* dan *Peer Influence* baik secara parsial maupun simultan terhadap *Financial Behaviour* mahasiswa akuntansi IAIN Parepare.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu primer berupa data kuesioner dan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung yang diuji dengan menggunakan uji analisis deskriptif, uji kelayakan data, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisis regresi berganda.

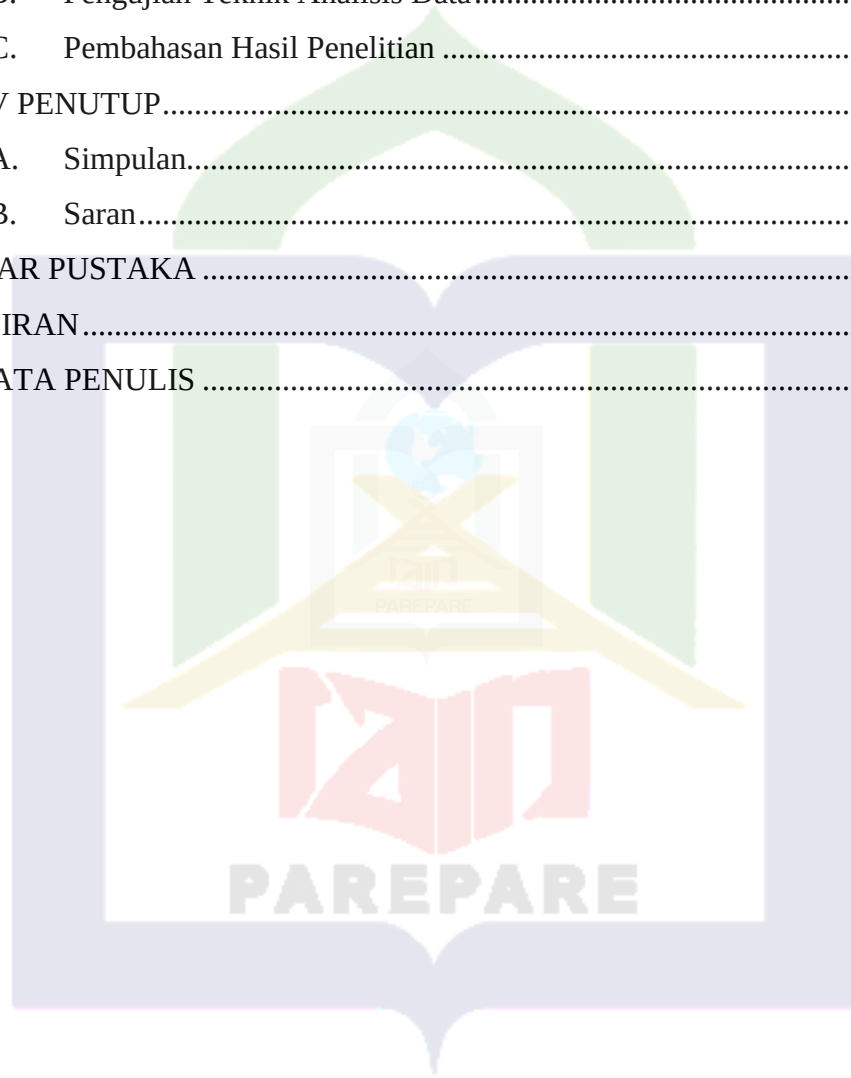
Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *Islamic Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Behaviour* hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $>$ t tabel atau $3,122 > 1,988$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,02 < 0,05$. (2) *Peer Influence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Behaviour* hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $>$ t tabel atau $2,279 > 1,988$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,025 < 0,05$ (3) *Islamic Financial Literacy* dan *Peer Influence* secara simultan berpengaruh terhadap *Financial Behaviour* hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung $>$ F tabel atau $14,230 > 3,11$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$.

Kata Kunci: *Islamic Financial Literacy, Peer Influence, Financial Behaviour.*

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori	11
C. Kerangka Pikir.....	29
D. Hipotesis.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Jenis dan Sumber Data	31
D. Populasi dan Sampel	32
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	33
F. Definisi Operasional Variabel.....	34

G. Instrumen Penelitian.....	38
H. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi Hasil Penelitian	47
B. Pengujian Teknik Analisis Data.....	51
C. Pembahasan Hasil Penelitian	63
BAB V PENUTUP.....	73
A. Simpulan.....	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN.....	V
BIODATA PENULIS	LI



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 3.1	Operasional Variabel	35
Tabel 3.2	Skala Likert	39
Tabel 4.1	Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	45
Tabel 4.2	Karakteristik responden berdasarkan program studi	46
Tabel 4.3	Jawaban Responden <i>Islamic Financial Literacy</i>	46
Tabel 4.4	Jawaban Responden <i>Peer Influence</i>	47
Tabel 4.5	Jawaban Responden <i>Financial Behaviour</i>	47
Tabel 4.6	Hasil Statistik Deskriptif	48
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas <i>Islamic Financial Literacy</i>	49
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas <i>Peer Influence</i>	50
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas <i>Financial Behaviour</i>	51
Tabel 4.10	Hasil Uji Reliabilitas	52
Tabel 4.11	Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4.12	Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4.13	Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4.14	Hasil Uji t	56
Tabel 4.15	Hasil Uji F	57
Tabel 4.16	Hasil Uji Determinasi	58
Tabel 4.17	Hasil Uji Korelasi	58
Tabel 4.18	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	59

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	29



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran I	Surat Penelitian	V
Lampiran II	Kuesioner Penelitian	IX
Lampiran III	Tabulasi Data Jawaban Responden	XVI
Lampiran IV	Output Hasil Data	XXXI
Lampiran V	Dokumentasi	XLVIII

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (").

2. Vokal

- Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa

tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhommah	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
اَوَّ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / نَا	Fathah dan Alif atau ya	A	a dan garis di atas

يَ	Kasrah dan Ya	I	i dan garis di atas
وُ	Kasrah dan Wau	U	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : rauḍah al-jannah atau rauḍatul jannah

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madīnah al-fāḍilah atau al-madīnatul fāḍilah

الْحِكْمَةُ : al-hikmah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan

sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَم : *nu‘‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ٱ (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy- syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أَمِرْتُ	: <i>Umirtu</i>

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ṣilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

9. Lafẓ al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دَيْنُ اللَّهِ

Dīnullah

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

Hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir

itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	ﷺ
ط	=	طبعة

بن	= بدون ناشر
الخ	= إلى آخرها / إلى آخره
ج	= جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, di antaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).
 Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi saat ini banyak terjadi perubahan dibandingkan pada tahun sebelumnya, salah satunya yaitu perilaku keuangan, oleh karena itu kecerdasan finansial mutlak diperlukan oleh masyarakat. Karena, kecerdasan finansial yakni meliputi bagaimana seseorang mengelola keuangan yang dimiliki dengan baik, seringkali kegagalan seseorang dalam mengelola keuangan bukan disebabkan karena pendapatan yang rendah, namun lebih ke faktor ketidaktahuan seseorang dalam mengelola dan mengalokasikan keuangannya dengan baik.

Hasil sensus penduduk oleh BPS tahun 2021 menyatakan bahwa populasi terbesar di Indonesia diduduki oleh generasi Z dengan jumlah 68.662.815 jiwa atau sekitar 27,94% dari penduduk dalam negeri. Generasi Z adalah generasi yang lahir dari tahun 1997-2012. Kehidupan generasi Z sudah berdampingan dengan teknologi, sehingga berpengaruh terhadap pola konsumsi dan gaya hidupnya yang berbeda dengan generasi sebelumnya.¹

Menurut penelitian kata data insight center tahun 2021, mengungkapkan bahwa kualitas perilaku keuangan generasi Z di Indonesia terus menurun. Generasi Z lebih banyak tidak mengalokasikan tabungan secara khusus dan hanya menabungkan uang sisa, 56,6% generasi Z jarang dan tidak pernah mengalokasikan menabung dari awal. Generasi Z juga lebih mendahulukan membeli barang yang dibutuhkan dibandingkan alokasi pengeluaran tetap atau wajib.²

¹ E. N. Siskawati and M. N. Ningtyas, "Literasi Keuangan, Financial Technology dan Perilaku Keuangan Mahasiswa," *Dialektika Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial* 7, no. 2, (2022), hal. 102-113.

² Nabila Ganes Putri Utami and Yuyun Isbanah, "Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Technology, Self-Control, dan Hedonic Lifestyle terhadap Financial Behavior," *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11, no.3, (2023), hal. 506-521.

Fenomena mengenai perilaku keuangan yang terjadi di kalangan masyarakat terkait pada perilaku konsumsi yang berubah-ubah disebabkan oleh perkembangan zaman yang semakin tumbuh dan berkembang terutama teknologi dan informasi, sering ditemui di dalam masyarakat dalam pemenuhan kebutuhannya untuk mendapatkan barang dan jasa didorong oleh motif tertentu. Pada saat ini masyarakat Indonesia menjadi konsumtif terhadap apapun tanpa melihat hal tersebut apakah memang dibutuhkan atau hanya keinginan semata, mereka cenderung berpikir pendek tanpa diikuti tanggung jawab sosial, baik dari kalangan masyarakat menengah ke atas maupun menengah kebawah tidak terlepas dari perilaku konsumtif tersebut. Perilaku konsumtif itu seperti kurangnya menabung, investasi, perencanaan darurat dan penganggaran dana untuk masa depan. Akibatnya dari perilaku konsumtif tersebut mengakibatkan cenderung gagal dalam mengelola keuangan mereka.³

Secara nasional, data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) OJK tahun 2022 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan Indonesia mencapai 49,68%, sementara indeks inklusi keuangan mencapai 85,10%. Meski terjadi peningkatan, gap yang signifikan antara inklusi dan literasi mengindikasikan bahwa akses masyarakat terhadap produk dan layanan jasa keuangan tidak diimbangi dengan pemahaman yang memadai untuk mengelolanya secara bijak. Kondisi ini sangat riskan bagi kalangan muda, khususnya mahasiswa, yang memasuki fase mandiri dalam mengelola keuangan namun rentan terhadap godaan gaya hidup dan pengaruh *peer group*. Mereka seringkali menghadapi paradigma antara kebutuhan finansial yang terbatas dan keinginan untuk mengikuti tren konsumsi yang semakin tinggi.

³ Alfida and Kurnia Nurul, *Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Lotus of Control terhadap Financial Management Behavior pada Pedagang di Pasar Baru Gresik*, (2018), hal. 1-43.

Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia sedang berusaha memperluas kampanye program literasi keuangan agar mendorong dan memberikan edukasi kepada masyarakat. Mereka juga meningkatkan pemahaman tentang keuangan melalui Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI). SNKI adalah salah satu program pemerintah yang digencarkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan mempercepat penanggulangan kemiskinan di Indonesia.

Adanya literasi keuangan yang baik dalam diri seseorang membuat seseorang lebih merasa aman dan nyaman dalam mengelola keuangannya. Terkait dengan perilaku keuangan seorang mahasiswa, seorang mahasiswa yang memiliki literasi atau pengetahuan pengelolaan yang baik maka, saat melakukan atau menggunakan uangnya untuk membeli suatu barang akan memikirkan atau mempertimbangkan terlebih dahulu, apakah barang tersebut dibutuhkan atau tidak, atau hanya sekedar membeli untuk memenuhi hasrat ingin memiliki saja dan akan memikirkan tingkat resiko yang akan terjadi kedepannya. Oleh karena itu literasi keuangan sangat diperlukan oleh kalangan mahasiswa, salah satunya dengan mengikuti mata kuliah pengantar akuntansi, manajemen keuangan dll.⁴

Faktor lain yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa adalah pengaruh teman sebaya. Teman sebaya memiliki peranan penting dalam membentuk perilaku keuangan, terutama pada remaja dan mahasiswa yang berada pada tahap perkembangan sosial yang kuat. Interaksi insentif dengan teman sebaya membuat seseorang cenderung meniru pola konsumsi, kebiasaan menabung, hingga cara mengelola uang yang ditunjukkan oleh lingkungannya.

Financial Behaviour ataupun perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan memanfaatkan sumber

⁴ R. Y. B. Silalahi, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online," *Khazanah Ilmu Berazam*, 3, no. 2, (2020), hal. 191-200.

daya keuangan yang dimilikinya. Mengapa, karena individu yang memiliki *financial behaviour* yang bertanggung jawab akan lebih efektif dalam memanfaatkan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu.⁵

Penelitian ini mengambil mahasiswa akuntansi IAIN Parepare karena mereka merupakan kelompok yang secara akademis mempelajari ilmu keuangan, baik dari aspek pencatatan, pengelolaan, maupun analisisnya, sehingga diharapkan memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai literasi keuangan dibandingkan mahasiswa dari disiplin ilmu lain. Selain itu, mahasiswa akuntansi umumnya berada pada fase transisi menuju kedewasaan finansial, di mana mereka mulai mengatur keuangan pribadi dan mengambil keputusan finansial secara mandiri. Kondisi ini menjadikan mereka subjek yang relevan untuk diteliti, khususnya dalam mengkaji keterkaitan antara *Islamic financial literacy*, *peer influence*, dan *financial behaviour*, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran empiris mengenai sejauh mana pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah tercermin dalam perilaku keuangan sehari-hari.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena bertujuan untuk melihat pengaruh antara literasi keuangan dan pengaruh teman sebaya terhadap perilaku keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi IAIN Parepare. Kriteria mahasiswa akuntansi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di bidang akuntansi, memiliki pemahaman dasar mengenai literasi keuangan, serta mulai belajar mandiri dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Mahasiswa akuntansi IAIN Parepare tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk-produk, jasa, dan pasar keuangan, tetapi juga dituntut untuk

⁵ D. A. Sari, "Financial Literacy dan Perilaku Keuangan Mahasisqa (Studi Kasus Mahasiswa STIE 'YPPI' Rembang)," *Buletin Bisnis & Manajemen*, 1, no. 2, (2015), hal. 171-189.

mampu mengantisipasi risiko keuangan di masa depan. Mengatur keuangan menjadi tantangan tersendiri bagi mereka, sehingga dibutuhkan perhatian khusus, strategi, kreativitas, dan disiplin untuk menjaga agar kondisi keuangan tetap sehat.

Dengan adanya penelitian berjudul “Pengaruh *Islamic Financial Literacy* dan *Peer Influence* terhadap *Financial Behaviour* Mahasiswa Akuntansi IAIN Parepare”, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memperkaya kajian ilmiah dalam bidang ekonomi dan keuangan, khususnya yang berkaitan dengan perilaku keuangan mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi Islam. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji hubungan antara literasi keuangan, pengaruh teman sebaya, dan perilaku keuangan dalam konteks yang berbeda. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa akuntansi akan pentingnya literasi keuangan dan pengaruh teman sebaya agar mampu mengelola keuangan pribadi secara bertanggung jawab sesuai prinsip syariah. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak kampus, khususnya IAIN Parepare, dalam merancang program pembelajaran dan kegiatan literasi keuangan yang lebih aplikatif serta relevan dengan kebutuhan mahasiswa. Melalui penelitian ini pula diharapkan masyarakat dapat memahami bahwa literasi keuangan dan pengaruh teman sebaya yang seimbang berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat, amanah, dan berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti Pengaruh *Islamic Financial Literacy* dan *Peer Influence* terhadap *Financial Behaviour* Mahasiswa Akuntansi IAIN Parepare.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, guna memudahkan penelitian ini dan memberikan arah yang jelas terhadap data dan fakta dalam penulisan skripsi ini maka peneliti bermaksud merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Islamic Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Financial Behaviour* mahasiswa akuntansi IAIN Parepare?
2. Apakah *Peer Influence* berpengaruh terhadap *Financial Behaviour* mahasiswa akuntansi IAIN Parepare?
3. Apakah *Islamic Financial Literacy* dan *Peer Influence* berpengaruh secara simultan terhadap *Financial Behaviour* mahasiswa akuntansi IAIN Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuktikan pengaruh *Islamic Financial Literacy* terhadap *Financial Behaviour* mahasiswa akuntansi IAIN Parepare.
2. Membuktikan pengaruh *Peer Influence* terhadap *Financial Behaviour* mahasiswa akuntansi IAIN Parepare.
3. Membuktikan pengaruh secara simultan antara *Islamic Financial Literacy* dan *Peer Influence* terhadap *Financial Behaviour* mahasiswa akuntansi IAIN Parepare.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan di atas, manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan, serta pemahaman mengenai “Pengaruh *Islamic Financial Literacy* dan *Peer Influence* terhadap *Financial Behaviour* Mahasiswa Akuntansi IAIN Parepare. Selain itu juga mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah.

b. Bagi akademis dan dunia pendidikan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih ilmu bagi dunia akuntansi serta tambahan riset di bidang akuntansi serta memberikan informasi dan referensi bagi institusi mengenai “Pengaruh *Islamic Financial Literacy* dan *Peer Influence* terhadap *Financial Behaviour* Mahasiswa Akuntansi”.

2. Manfaat praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini adalah:

- a. Memberikan sumbangan penelitian berupa fakta mengenai *Islamic Financial Literacy* dan *Peer Influence* terhadap *Financial Behaviour* Mahasiswa Akuntansi IAIN Parepare.
- b. Bagi mahasiswa khususnya mahasiswa akuntansi IAIN Parepare penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan pengetahuan keuangan dan meningkatkan perilaku keuangan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya meneliti mengenai *Islamic Financial Literacy* dan *Peer Influence* terhadap *Financial Behaviour* adalah:

1. Penelitian Nabila Ganes Putri Utami dan Yuyun Isbanah dengan jurnal yang berjudul: "Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, *Financial Technology*, *Self-Control*, dan *Hedonic Lifestyle* terhadap *Financial Behavior*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* dan *self-control* berpengaruh terhadap *financial behaviour*. Sedangkan *financial attitude*, *financial technology* dan *hedonic lifestyle* tidak berpengaruh terhadap *financial behaviour*. Hal tersebut berarti bahwa baik buruknya *financial attitude*, *financial technology* dan *hedonic lifestyle* yang dimiliki, tidak memengaruhi individu memiliki *financial behaviuor* yang baik.⁶

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yakni membahas terkait dengan literasi keuangan dan perilaku keuangan. Adapun perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan yakni pada fokus penelitiannya dimana penelitian sebelumnya berfokus pada 6 aspek yang berkaitan dengan keuangan yakni *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, *Financial Technology*, *Self-Control*, *Hedonic Lifestyle* dan *Financial Behaviour* sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada 3 aspek saja yakni *Financial Literacy*, *Peer Influence* dan *Financial Behaviour*.

⁶ Nabila Ganes Putri Utami and Yuyun Isbanah, "Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Technology, Self-Control, dan Hedonic Lifestyle terhadap Financial Behavior," *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11, no.3, (2023), hal. 506-521.

2. Penelitian Yohanes Maria Vianey Kenale Sada dengan jurnal yang berjudul: "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa". Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan, sedangkan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.⁷

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan yakni membahas terkait dengan literasi keuangan dan perilaku keuangan. Adapun perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan yakni pada fokus penelitiannya dimana penelitian sebelumnya berfokus pada 4 aspek yang berkaitan dengan keuangan yakni literasi keuangan, gaya hidup, lingkungan sosial dan perilaku keuangan sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada 3 aspek saja yakni *Financial Literacy*, *Peer Influence*, dan *Financial Behaviour*.

3. Penelitian Sufyati HS dan Alvi Lestari dengan jurnal yang berjudul: "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial". Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada Generasi Mienial di Jakarta Selatan.⁸

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan yakni membahas terkait literasi keuangan dan perilaku keuangan. Adapun perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan yakni pada fokus penelitiannya dimana penelitian sebelumnya berfokus pada 4 aspek yang berkaitan dengan keuangan yakni literasi keuangan, inklusi keuangan,

⁷ Yohanes Maria Vianey Kenale Sada, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa," *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2, no. 2, (2022).

⁸ Sufyati HS and Alvi Lestari, "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan pada Generasi Milenial," *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*, 2, no. 5, (2022).

gaya hidup dan perilaku keuangan sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada 3 aspek saja yakni *Financial Literacy*, *Peer Influence*, dan *Financial Behaviour*.

4. Penelitian Sri Ratna Sari, Sri Andriani dan Putri Reno Kemala Sari dengan jurnal yang berjudul: "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Aparatur Sipil Negara (ASN) Wanita Di Sumbawa Besar". Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.⁹

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan yakni membahas terkait dengan literasi keuangan, gaya hidup dan perilaku keuangan. Adapun perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan yakni pada subjek penelitian, dimana penelitian ini meneliti mahasiswa sementara pada penelitian sebelumnya meneliti aparatur sipil negara wanita.

5. Penelitian Wina Yuniawati, Devyanthi Syarif dan Tjipto Sajekti dengan jurnal yang berjudul: " Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, *Locus of Control* dan *Lifestyle* terhadap *Financial Behaviour* pada Mahasiswa di Kota Bandung". Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial knowledge*, *financial attitude*, *locus of control* dan *lifestyle* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial behaviour*.¹⁰

Persamaan penelitian di atas dengan yang akan dilakukan yakni membahas terkait dengan *financial behaviour*. Adapun perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan yakni pada fokus penelitiannya dimana penelitian sebelumnya berfokus pada 5 aspek yang berkaitan dengan keuangan yakni *financial knowledge*, *financial attitude*, *locus of*

⁹ Sri Ratna Sari, Sri Andriani and Putri Reno Kemala Sari, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Aparatur Sipil Negara (ASN) Wanita di Sumbawa Besar," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 5, No. 2, (2020).

¹⁰ Wina Yuniawati, Devyanthi Syarif and Tjipto Sajekti, "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control dan Lifestyle terhadap Financial Behaviour pada Mahasiswa di Kota Bandung," *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 10, no. 2, (2024).

control, *lifestyle* dan *financial behaviour* sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada 3 aspek saja yakni *financial literacy*, *peer influence*, dan *financial behaviour*.

B. Tinjauan Teori

Dalam penelitian ini menggunakan suatu kerangka teori atau konsep-konsep yang menjadi landasan dalam menganalisis permasalahan yang akan diteliti juga untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah disusun sebelumnya.

1. *Islamic Financial Literacy*

a. Definisi *Islamic Financial Literacy*

Literasi keuangan adalah suatu konsep pengetahuan tentang produk serta konsep keuangan dengan bantuan informasi atau masukan, merupakan sebuah kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami risiko keuangan supaya bisa membuat dan mengambil keputusan tentang keuangan dengan tepat.¹¹ Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami berbagai konsep dan produk keuangan, seperti tabungan, investasi, pinjaman, serta cara pengelolaan uang secara bijak. Pengetahuan ini membantu individu mengenali risiko dan peluang dalam keputusan keuangan yang mereka ambil, sehingga dapat mengatur keuangan pribadi dengan lebih efektif. Dengan literasi finansial yang baik, seseorang mampu merencanakan keuangan, menghindari kesalahan dalam pengelolaan uang, serta mencapai tujuan finansialnya secara lebih aman dan terarah.

Terjemahan harfiah dari literatur ekonomi adalah literasi keuangan. Menurut Strategi Literasi Keuangan Nasional Indonesia, literasi keuangan didefinisikan sebagai serangkaian proses atau kegiatan yang

¹¹ Achmad Choerudin, et.al., *Literasi Keuangan* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), hal. 2.

meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan kemampuan konsumen dan masyarakat untuk mengelola keuangannya dengan lebih baik. Konsumen produk dan jasa keuangan dan masyarakat berharap berdasarkan pengetahuan tersebut, mereka tidak hanya dapat mengetahui dan memahami lembaga yang menyediakan produk dan jasa keuangan, tetapi juga mengubah atau meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan masyarakat di bidang keuangan, untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.¹² Secara sederhana, literasi keuangan berarti kemampuan seseorang dalam memahami dan mengelola keuangannya dengan baik. Berdasarkan Strategi Literasi Keuangan Nasional Indonesia, literasi keuangan mencakup proses untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, serta keterampilan masyarakat agar mampu membuat keputusan keuangan yang bijak. Dengan pemahaman ini, masyarakat diharapkan tidak hanya mengenal produk dan lembaga keuangan, tetapi juga dapat mengubah perilaku keuangan mereka ke arah yang lebih baik, sehingga mampu mengelola pendapatan, pengeluaran, dan investasi secara tepat demi mencapai kesejahteraan hidup.

Literasi keuangan merupakan suatu keharusan bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada *trade off* yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya. Menurut Robb & Woodyard, literasi keuangan yang cukup akan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku keuangan seseorang, seperti mengatur atau mengalokasikan keuangannya dengan tepat.¹³ Literasi keuangan merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki setiap individu agar dapat menghindari berbagai permasalahan keuangan. Dalam kehidupan sehari-hari, seseorang sering dihadapkan pada situasi “*trade off*,” yaitu kondisi ketika harus

¹² Andi Asari, et.al., *Literasi Keuangan* (Malang: Madza Media, 2023), hal. 2.

¹³ Baiq Fitri Arianti, *Literasi Keuangan* (Banyumas: CV. Pens Persada Redaksi, 2021), hal. 2.

memilih dan mengorbankan satu kepentingan demi kepentingan lainnya. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik, individu mampu mempertimbangkan setiap keputusan secara matang dan bijak. Sejalan dengan pendapat Robb & Woodyard, tingkat literasi keuangan yang memadai dapat berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan seseorang, terutama dalam hal mengatur, mengalokasikan, dan memanfaatkan sumber daya keuangan dengan tepat untuk mencapai stabilitas finansial.

Literasi keuangan syariah adalah kemampuan seseorang dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya dalam mengelola sumber daya keuangan menurut ajaran agama Islam. Literasi keuangan syariah meliputi banyak aspek dalam keuangan, diantaranya pengelolaan uang dan harta (seperti menabung untuk hari tua dan dana darurat untuk digunakan sewaktu-waktu), aspek perencanaan keuangan seperti dana pensiun, investasi, dan asuransi. Ada juga aspek bantuan sosial seperti wakaf, infaq, dan shodaqoh serta aspek lainnya tentang zakat dan warisan.

Literasi keuangan syariah yaitu kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuannya, keterampilan keuangan, dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk mengelola sumber daya keuangan Islam dalam rangka mencapai kesejahteraan yang sesuai dengan landasan hukum Islam yaitu Al-Quran dan Hadis.¹⁴ Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan seseorang dalam memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan keuangan untuk memahami, menilai, serta mengelola informasi terkait keuangan Islam secara tepat. Kemampuan ini mencakup cara mengelola sumber daya keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang bersumber dari Al-Quran dan Hadis, seperti menghindari riba, gharar, dan praktik yang tidak halal. Dengan literasi

¹⁴ Nur Hidayah, *Literasi Keuangan Syariah: Teori dan Praktik Di Indonesia* (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2021), hal. 26.

keuangan syariah yang baik, seseorang dapat mengelola keuangannya secara bijak dan bertanggung jawab, sehingga mampu mencapai kesejahteraan yang selaras dengan nilai-nilai Islam.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa, literasi keuangan syariah adalah kemampuan seseorang dalam memahami, menilai, dan mengelola sumber daya keuangan berdasarkan prinsip-prinsip Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Hadis. Kemampuan ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam mengatur keuangan secara halal, seperti menabung, membuat perencanaan keuangan, berinvestasi sesuai syariah, serta melaksanakan kewajiban dan kebajikan sosial seperti zakat, infak, sedekah, dan wakaf.

b. Tingkat Islamic Financial Literacy

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, literasi keuangan seseorang dapat diklasifikasikan ke dalam empat kategori berikut:

- 1) *Well Literate* (Sangat Terampil): Pada tingkat ini, individu memiliki pemahaman mendalam dan keyakinan yang kuat terhadap lembaga keuangan, produk, dan layanan keuangan. Mereka memahami fitur-fitur, manfaat, risiko, hak, dan kewajiban yang terkait serta memiliki keterampilan yang baik dalam menggunakan produk dan layanan keuangan.
- 2) *Suff Literate* (Cukup Terampil): Pada tingkat ini, individu memiliki pemahaman dan keyakinan yang cukup mengenai lembaga keuangan serta produk dan layanan keuangan. Mereka mengerti fitur-fitur, manfaat, risiko, hak, dan kewajiban terkait, meskipun tidak sedalam kategori “*Well Literate*.”
- 3) *Less Literate* (Kurang Terampil): Pada tingkat ini, individu hanya memiliki pengetahuan dasar tentang lembaga keuangan, produk, dan layanan keuangan tanpa pemahaman yang mendalam mengenai fitur,

manfaat, risiko, hak, dan kewajiban yang terkait dengan produk dan layanan tersebut.

- 4) *Not Literate* (Tidak Terampil): Pada tingkat ini, individu tidak memiliki pengetahuan atau keyakinan tentang lembaga keuangan, produk, dan layanan keuangan. Mereka juga tidak memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan produk dan layanan keuangan secara efektif.¹⁵

Tingkat literasi keuangan seseorang dapat dibedakan menjadi empat kategori utama. Pertama, ***Well Literate* (Sangat Terampil)**, yaitu individu yang memiliki pemahaman mendalam serta kepercayaan kuat terhadap lembaga, produk, dan layanan keuangan, termasuk pemahaman tentang manfaat, risiko, hak, dan kewajibannya, serta mampu menggunakannya dengan baik. Kedua, ***Sufficient Literate* (Cukup Terampil)**, yakni individu yang memiliki pengetahuan dan keyakinan yang cukup mengenai lembaga dan produk keuangan, meskipun tidak sedalam kategori pertama. Ketiga, ***Less Literate* (Kurang Terampil)**, yaitu individu yang hanya memahami dasar-dasar lembaga dan produk keuangan tanpa pemahaman mendalam tentang fitur dan risikonya. Terakhir, ***Not Literate* (Tidak Terampil)**, yaitu individu yang sama sekali tidak memiliki pengetahuan, keyakinan, maupun keterampilan dalam memahami atau menggunakan produk serta layanan keuangan.

c. ***Manfaat Islamic Financial Literacy***

Literasi keuangan syariah memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

- 1) Adanya literasi keuangan syariah yang tertanam dalam diri seseorang individu maka akan memudahkan dalam proses pengambilan keputusan berdasarkan prinsip syariah.

¹⁵ Apriliani Roestanto, *Literasi Keuangan* (Yogyakarta: Istana Media, 2017).

- 2) Semakin banyak orang menabung dan melakukan kegiatan investasi syariah maka diharapkan kegiatan ekonomi akan berjalan stabil karena sistem keuangan syariah secara tegas melarang riba, maysir, dan gharar.¹⁶

d. Prinsip-Prinsip *Islamic Financial Literacy*

Prinsip literasi keuangan syariah dikembangkan dari Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI). Prinsip-prinsip tersebut sebagai berikut:

- 1) Universal dan inklusif, program literasi keuangan syariah harus mencakup semua golongan masyarakat secara *rahmatan lil alamin* terbuka untuk semua agama dan golongan. Program tersebut berkaitan dengan cara mengelola keuangan yang baik sesuai syariah yang bisa mencakup semua golongan mulai dari golongan masyarakat muslim dan non muslim.
- 2) Sistematis dan terukur, program literasi keuangan syariah harus disampaikan secara terencana, sistematis, mudah dipahami, sederhana, dan pencapaiannya dapat diukur agar program yang sudah disusun secara terencana tersebut dapat dipahami dan pencapaiannya dapat terukur untuk semua kalangan.
- 3) Kemudahan akses (*taysir*), layanan dan informasi yang terkait dengan literasi keuangan syariah tersebar luas di seluruh wilayah Indonesia dan mudah diakses. Adanya layanan yang mudah diakses tersebut, masyarakat dari kalangan manapun dapat mengetahui informasi tentang literasi keuangan syariah ini dengan mudah dan cepat.
- 4) Kemaslahatan, program literasi keuangan syariah harus membawa *maslahah* (manfaat) yang besar bagi seluruh rakyat Indonesia. Dengan

¹⁶ Nahla Zamharira, A. A Miftah, and Ahmad Syahrizal, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus: Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Uin Sts Jambi)," *Journal of Islamic Financial Management*, 1, no.1, (2021), hal. 48-63.

adanya *masalah* ini maka akan tercipta bentuk manfaat literasi keuangan syariah dengan baik dan bermanfaat bagi semua kalangan masyarakat muslim dan non muslim.

- 5) Kolaborasi, program literasi keuangan harus melibatkan seluruh *stakeholders* syariah dan pemerintah secara bersama-sama dalam perencanaan dan implementasinya. Adanya kolaborasi antara orang-orang yang terlibat dalam program literasi keuangan dan pemerintah maka akan tercipta suatu perencanaan dan implementasi dalam program literasi keuangan syariah.¹⁷

Prinsip literasi keuangan syariah yang dikembangkan dari SNLKI mencakup lima aspek utama, pertama yaitu universal dan inklusif yang menekankan bahwa program literasi syariah terbuka bagi seluruh masyarakat tanpa memandang agama maupun golongan. Kedua, sistematis dan terukur yang menuntut penyampaian materi secara terencana, sederhana, mudah dipahami, serta memiliki indikator pencapaian yang jelas. Ketiga, Kemudahan akses yang mana agar layanan dan informasi keuangan syariah tersedia luas dan mudah dijangkau. Keempat, kemaslahatan yang memastikan seluruh program membawa manfaat besar bagi masyarakat. Kelima, kolaborasi yang mengharuskan keterlibatan berbagai pemangku kepentingan dan pemerintah dalam perencanaan dan pelaksanaan literasi keuangan syariah.

e. Indikator *Islamic Financial Literacy*

Adapun indikator yang terdapat dalam literasi keuangan syariah menurut Remund adalah:

¹⁷ Otoritas Jasa Keuangan Indonesia, “*Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*,” Otoritas Jasa Keuangan, 2021. 379.

- 1) Pengetahuan, merupakan salah satu aspek yang harus dimiliki seseorang dalam konsep literasi keuangan agar dapat mengelola keuangan dengan baik. Hal ini juga diharapkan agar dapat meningkatkan kesejahteraannya.
- 2) Kemampuan, dapat didefinisikan apabila seseorang memiliki tingkat literasi yang tinggi maka ia mampu menciptakan keputusan keuangan yang baik. Pengambilan keputusan menjadi salah satu yang paling penting dalam konteks literasi keuangan.
- 3) Kepercayaan, tidak semua orang mampu dalam meningkatkan kepercayaan diri pada saat merencanakan kebutuhan jangka panjang.¹⁸

Literasi keuangan syariah memiliki beberapa indikator penting yang mencerminkan tingkat pemahaman dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya. Pertama, pengetahuan, yaitu kemampuan individu dalam memahami konsep dasar keuangan syariah agar dapat mengelola keuangannya dengan baik dan mencapai kesejahteraan. Kedua, kemampuan, yaitu keterampilan seseorang dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat berdasarkan tingkat literasi yang dimilikinya, karena pengambilan keputusan yang baik menjadi kunci utama dalam pengelolaan keuangan. Ketiga, kepercayaan, yaitu rasa yakin dan percaya diri individu dalam merencanakan serta mengatur kebutuhan keuangan jangka panjang sesuai prinsip syariah. Ketiga indikator ini saling berkaitan dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

2. *Peer Influence*

a. *Definisi Peer Influence*

¹⁸ David L Remund, "Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in a Increasingly Complex Economy," *The Journal of Consumer Affairs*, 44, no. 2, (2010), hal. 276-295.

Teman sebaya didefinisikan sebagai teman yang memiliki tingkat kematangan umur kurang lebih sama. Teman sebaya merupakan suatu kelompok yang memiliki kesamaan, misalnya usia.¹⁹ Teman sebaya adalah individu atau kelompok yang memiliki tingkat kematangan dan rentang usia yang kurang lebih sama, sehingga cenderung memiliki pengalaman, minat, serta pola pikir yang serupa. Kelompok teman sebaya biasanya terbentuk karena adanya kesamaan usia, lingkungan, atau aktivitas, yang kemudian memengaruhi interaksi dan hubungan sosial antar anggotanya.

Teman sebaya merupakan wadah berbagi informasi dari luar keluarga. Individu menerima umpan balik dari kemampuan mereka, dan mereka akan belajar tentang apa yang mereka lakukan lebih baik, sama baiknya, atau bahkan lebih buruk dari apa yang dilakukan oleh individu lain.²⁰ Teman sebaya merupakan media penting bagi individu untuk memperoleh berbagai informasi dari luar lingkungan keluarga. Melalui interaksi dengan kelompok sebaya, seseorang dapat menerima umpan balik mengenai kemampuan dan perilakunya, sehingga ia dapat memahami apakah apa yang dilakukannya lebih baik, setara, atau bahkan kurang dibandingkan dengan orang lain di sekitarnya. Interaksi ini menjadi proses pembelajaran sosial yang membantu individu dalam mengembangkan kemampuan dan menilai diri sendiri.

Pengaruh teman sebaya merujuk pada segala hal pengaruh yang diberikan oleh teman sebaya kepada suatu individu, baik sikap, perilaku,

¹⁹ Saputri, A. Y., Indriasari, I., and I, R. H. E, "Pengaruh Religiusitas, Self Control, Teman Sebaya, Parental Income Terhadap Perilaku Menabung Pada Generasi Z (Studi Kasus Mahasiswa Pondok Pesantren Al-Masudiyah Blater, Bandung), 4, (2024), hal. 12089-12098.

²⁰ Fujinauri, Y., Aisyah, I., and Gumilar, R, "Pengaruh Gaya Hidup. Teman Sebaya, dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif (Survei pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2020)," *Jurnal ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2, no. 8, (2024).

maupun pengambilan keputusan.²¹ Pengaruh teman sebaya didefinisikan sebagai suatu fenomena yang di dalamnya memiliki karakter seleksi dan sosialisasi atau yang dikenal dengan teori *Homophily*.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa teman sebaya adalah individu atau kelompok dengan tingkat kematangan dan rentang usia yang relatif sama, sehingga memiliki pengalaman, minat, dan pola pikir yang serupa serta membentuk hubungan sosial melalui kesamaan usia, lingkungan, atau aktivitas. Kelompok ini menjadi wadah penting bagi individu untuk berbagi informasi dari luar keluarga, menerima umpan balik, dan menilai kemampuan diri melalui perbandingan dengan orang lain. Interaksi tersebut menjadi proses pembelajaran sosial yang membantu perkembangan sikap dan perilaku seseorang. Pengaruh teman sebaya sendiri merujuk pada segala bentuk dorongan atau tekanan yang memengaruhi sikap, perilaku, dan pengambilan keputusan individu, yang dijelaskan melalui fenomena seleksi dan sosialisasi dalam teori *Homophily*.

b. Aspek Peer Influence

Brechwald dan Prinstein mengungkapkan bahwa aspek *peer influence* terbagi menjadi empat:

- 1) *Engage in High-Status Peers Behavior*, merujuk pengaruh yang diberikan. Individu yang memiliki kerentanan normatif tinggi sering kali menyesuaikan diri dengan harapan teman sebaya atau masyarakat untuk mendapatkan persetujuan atau menghindari ketidaksetujuan. Hal ini seperti membeli merk populer atau mengikuti tren.

²¹ Mailaffayza, Q and Arbi, D. K. A, "Hubungan Peer Influence terhadap Munculnya Perilaku Non-Suicidal Self-Injury pada Remaja," *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 3, no. 2, (2023), hal. 166-171.

- 2) *Engage in Group's Social Norms*, merujuk pada pengaruh berdasarkan informasi dan keahlian yang diberikan oleh orang lain. Orang yang rentan terhadap pengaruh informasional lebih cenderung mengandalkan pendapat teman, keluarga, atau ahli saat membuat keputusan pembelian, terutama untuk produk yang tidak dikenal atau saat mereka kurang berpengalaman dengan kategori produk tertentu.
- 3) *Peers Reinforcement*, merujuk pada pengaruh berdasarkan informasi dan keahlian yang diberikan oleh orang lain.
- 4) *Favorable Self-Identity*, merujuk pada pengaruh berdasarkan informasi dan keahlian yang diberikan oleh orang lain.²²

Pengaruh teman sebaya dapat dilihat dari empat aspek utama yang pertama, *Engage in High-Status Peers Behavior* yaitu kecenderungan seseorang untuk meniru perilaku atau pilihan teman sebaya yang dianggap berstatus tinggi, misalnya mengikuti tren atau membeli produk populer demi mendapat penerimaan sosial. Kedua, *Engage in Group's Social Norms* yaitu pengaruh yang muncul karena individu mengikuti norma, informasi, atau saran yang diberikan kelompoknya, terutama saat mereka kurang berpengalaman dalam suatu keputusan sehingga membutuhkan pendapat orang lain. Ketiga, *Peers Reinforcement* yaitu pengaruh yang terjadi ketika teman sebaya memberikan dukungan, pujian, atau respon positif terhadap perilaku tertentu, sehingga individu terdorong untuk mengulang perilaku tersebut. Keempat, *Favorable Self-Identity* yaitu pengaruh teman sebaya yang membantu individu membentuk citra diri yang positif, di mana seseorang menyesuaikan perilaku atau pilihannya agar sesuai dengan identitas yang ingin ia tampilkan di hadapan kelompoknya.

²² Brechwald, W. A and Prinstein, M. J, "Beyond homophily: A decade of advances in understanding peer influence processes," *Journal of Research an Adolescence*, 21, no. 1, (2011), hal. 1-18.

c. Bentuk *Peer Influence*

Teman sebaya mengarahkan dua bentuk pengaruh yang berbeda, yaitu meliputi:

1) Afirmatif

Pengaruh afirmatif merupakan dorongan konstruksi menuju hasil positif, di mana individu lebih siap untuk upaya masa depan melalui hubungan teman sebaya, menumbuhkan rasa solidaritas di antara kawan-kawan, dan memungkinkan setiap anggota kelompok untuk menumbuhkan masyarakat yang ditandai dengan perilaku berbudi luhur.

2) Merugikan

Pengaruh yang merugikan berkaitan dengan hasil yang merugikan, dicontohkan oleh tantangan menerima individu yang tidak memiliki kesamaan, insularitas anggota terhadap orang luar, hasutan iri di antara anggota yang tidak memiliki kepentingan bersama, munculnya persaingan antara konsisten kelompok, atau generasi perselisihan dan perpecahan antara faksi sebaya.²³

Teman sebaya dapat memberikan dua jenis pengaruh yang berbeda, yaitu afirmatif dan merugikan. Pengaruh afirmatif muncul ketika hubungan dengan teman sebaya mendorong individu menuju hasil yang positif, seperti tumbuhnya solidaritas, dukungan untuk berkembang, dan pembentukan perilaku yang baik dalam kelompok. Pengaruh ini membantu individu mempersiapkan diri menghadapi masa depan dengan lebih matang melalui interaksi yang sehat dan saling menguatkan. Sebaliknya, pengaruh merugikan terjadi ketika dinamika kelompok sebaya menghasilkan dampak negatif, seperti penolakan terhadap individu yang berbeda, sikap tertutup terhadap

²³ Ruaidah, N. H. Z, "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Psikososial Remaja," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 2, no. 2, (2023), hal. 146-152.

orang luar, munculnya rasa iri antar anggota, persaingan tidak sehat, serta konflik atau perpecahan di antara kelompok sebaya. Pengaruh ini dapat mengganggu hubungan sosial dan perkembangan perilaku individu.

d. Perspektif Islam terhadap *Peer Influence*

Teman sebaya atau pergaulan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian seseorang. Teman sebaya dapat mempengaruhi sikap, nilai, dan perilaku seseorang, baik dalam hal positif maupun negatif. Oleh karena itu, Islam memberikan panduan yang jelas tentang memilih teman yang baik dan berhati-hati terhadap pengaruh pergaulan. Islam menegaskan pentingnya memilih teman yang baik karena pergaulan yang baik dapat mempengaruhi kepribadian seseorang secara positif. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Kahfi ayat 28:

وَأَصْبِرْ نَفْسَكَ مَعَ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ بِالْغَدَاةِ وَالْعَشِيِّ يُرِيدُونَ وَجْهَهُ وَلَا تَعْدُ عَيْنَاكَ عَنْهُمْ تُرِيدُ زِينَةَ الدُّنْيَا وَلَا تُطِعْ مَنْ أَغْفَلْنَا قَلْبَهُ عَن ذِكْرِنَا وَاتَّبَعَ هَوَاهُ وَكَانَ أَمْرُهُ فُرُطًا

Terjemahnya:

"Dan bersabarlah kamu bersama-sama dengan orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi dan senja hari dengan mengharap keridhaan-Nya; dan janganlah kedua matamu berpaling dari mereka (karena) mengharapkan perhiasan dunia ini; dan janganlah kamu mengikuti orang yang hatinya telah Kami lalaikan dari mengingati Kami, serta menuruti hawa nafsunya dan adalah keadaannya itu melewati batas."²⁴

²⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia: Al-Qur'an dan Terjemahannya. (Bandung: Al-Qur'an Al-Qosbah, 2021).

Ayat ini mengajarkan bahwa seseorang sebaiknya bergaul dengan orang-orang yang baik, yaitu mereka yang senantiasa mendekatkan diri kepada Allah. Hal ini bertujuan agar seseorang tetap teguh dalam iman dan tidak terpengaruh oleh hal-hal duniawi yang bisa menjauhkan dari jalan Allah.

e. Indikator *Peer Influence* Menurut Islam

Indikator pengaruh teman sebaya dalam Islam dapat dilihat dari sejauh mana interaksi sosial tersebut mendorong seseorang menuju perilaku yang sesuai atau menyimpang dari nilai-nilai syariat. Beberapa indikator yang sering dijadikan rujukan antara lain:

- 1) Kebiasaan menabung dan perencanaan keuangan, teman dapat mengarahkan seseorang untuk membiasakan *saving*, *budgeting*, dan mengatur keuangan jangka panjang.
- 2) Pemilihan sumber keuangan halal. Teman sebaya mempengaruhi keputusan mencari pendapatan yang halal atau sebaliknya. Lingkungan pertemanan dapat mendorong keuangan yang etis dan bebas riba.
- 3) Semangat bersedekah dan berbagi, teman bisa mempengaruhi apakah seseorang gemar sedekah atau menjadi kikir. Teman yang saleh biasanya mengajak berbagi dan peduli sosial.²⁵

Dalam perspektif Islam, pengaruh teman sebaya dapat dilihat dari sejauh mana interaksi sosial mendorong seseorang untuk mengikuti perilaku yang selaras dengan nilai syariat. Teman sebaya dapat mempengaruhi kebiasaan financial seseorang, misalnya melalui dorongan untuk membiasakan diri menabung, membuat anggaran, dan

²⁵ Pristin Prima Sari and Silvia Cresya Rajagukguk, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Sarnawijaya Tamansiswa," *Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4, no. 3, (2022), hal. 816-826.

merencanakan keuangan jangka panjang. Selain itu, lingkungan pertemanan juga berperan dalam menentukan pilihan sumber keuangan halal, di mana teman yang baik akan mengarahkan pada praktik keuangan yang etis, bebas riba, dan sesuai prinsip syariah. Tidak hanya itu, semangat bersedekah dan berbagi pun dapat terbentuk dari pengaruh teman, karena teman yang saleh umumnya mendorong perilaku peduli sosial, senang member, dan ringan tangan membantu sesama.

3. *Financial Behaviour*

a. Definisi *Financial Behaviour*

Perilaku keuangan (*financial behaviour*) merujuk pada studi tentang bagaimana manusia bertindak dalam mengambil keputusan keuangan berdasarkan informasi yang mereka terima. Ini mencakup kontrol individu terhadap sumber daya keuangan mereka untuk membuat keputusan tentang alokasi.²⁶ Perilaku keuangan (*financial behaviour*) adalah kajian mengenai bagaimana individu bertindak dan mengambil keputusan terkait keuangan berdasarkan informasi yang mereka miliki. Perilaku ini mencakup cara seseorang mengelola, mengatur, dan mengalokasikan sumber daya keuangannya, seperti pengeluaran, tabungan, investasi, serta penggunaan utang. Dengan kata lain, perilaku keuangan mencerminkan sejauh mana seseorang mampu mengontrol dan memanfaatkan keuangannya secara efektif untuk mencapai tujuan finansial dan menjaga stabilitas ekonomi pribadinya.

Perilaku keuangan adalah cabang baru dalam teori keuangan yang bertujuan untuk memahami dan memprediksi perilaku pasar keuangan secara sistematis, serta memahami dampak keputusan psikologis.

²⁶ Rizkiana, "Analisis Tingkat Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia," *Jurnal*, 7, no. 1, (2017).

Keuangan perilaku melibatkan proses psikologis yang mempengaruhi pengambilan keputusan, dengan mengidentifikasi berbagai kesalahan kognitif. Kesalahan ini dapat dibagi menjadi dua kategori: kesalahan yang muncul dari proses pengambilan keputusan yang rumit dan kesalahan yang berasal dari harapan yang diproyeksikan dalam pikiran manusia.²⁷ Perilaku keuangan merupakan cabang baru dalam teori keuangan yang berfokus pada pemahaman tentang bagaimana faktor psikologis memengaruhi keputusan keuangan individu maupun pasar secara keseluruhan. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk menjelaskan dan memprediksi perilaku keuangan secara sistematis, dengan menyoroti bagaimana emosi, persepsi, dan cara berpikir dapat menyebabkan penyimpangan dari keputusan rasional. Dalam konteks ini, keuangan perilaku mengidentifikasi berbagai kesalahan kognitif yang sering terjadi, yang umumnya terbagi menjadi dua jenis: kesalahan yang timbul akibat proses pengambilan keputusan yang kompleks, dan kesalahan yang muncul dari harapan atau asumsi yang dibentuk dalam pikiran manusia.

Perilaku keuangan merupakan bidang ilmu yang relatif baru yang bertujuan untuk menggabungkan teori psikologi perilaku dan kognitif dengan ekonomi konvensional dan keuangan untuk memberikan penjelasan mengapa orang mengambil keputusan keuangan yang tidak rasional. Perilaku keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangannya. Tanggung jawab keuangan adalah bagaimana proses pengelolaan uang dan aset yang dilakukan secara produktif.²⁸ Perilaku keuangan merupakan bidang ilmu yang relatif baru yang menggabungkan teori psikologi perilaku dan kognitif dengan konsep ekonomi dan keuangan konvensional

²⁷ Suryanto, "Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi," *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, 7, no. 1, (2017).

²⁸ Seri Suriani, *Financial Behavior* (Yayasan Kita Menulis, 2022), hal. 2.

untuk menjelaskan alasan di balik keputusan keuangan yang sering kali tidak rasional. Ilmu ini berusaha memahami bagaimana emosi, persepsi, dan kebiasaan berpikir memengaruhi cara seseorang dalam mengelola uangnya. Dalam konteks ini, perilaku keuangan juga berkaitan dengan tanggung jawab keuangan, yaitu kemampuan individu dalam mengelola uang dan aset secara produktif, termasuk bagaimana seseorang merencanakan, mengalokasikan, serta menggunakan sumber daya keuangannya untuk mencapai kestabilan dan kesejahteraan finansial.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa, Perilaku keuangan (*financial behaviour*) merupakan bidang kajian yang relatif baru dalam teori keuangan yang berfokus pada bagaimana individu maupun pasar mengambil keputusan keuangan, baik secara rasional maupun irasional. Konsep ini menggabungkan teori psikologi perilaku dan kognitif dengan ekonomi konvensional untuk menjelaskan pengaruh proses psikologis, kesalahan kognitif, serta harapan individu dalam pengambilan keputusan keuangan. Perilaku keuangan mencakup kontrol seseorang terhadap sumber daya keuangannya, cara mengelola uang dan aset secara produktif, serta tanggung jawab dalam mengalokasikan keuangan berdasarkan informasi yang diterima.

b. Faktor yang Mempengaruhi *Financial Behaviour*

Faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan menurut Suryanto antara lain:

- 1) Pengetahuan keuangan merupakan bagian dari berbagai tingkatan pendidikan, termasuk untuk siswa. Mahasiswa perlu memiliki pengetahuan keuangan untuk mengelola pendapatan, serta memenuhi kebutuhan.

- 2) Pengetahuan keuangan dan kaitannya dengan pendidikan keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk memproses sebuah membuat keputusan keuangan berlandaskan risiko.
- 3) Pengetahuan keuangan menjadi landasan penting dalam pengambilan keputusan keuangan. Untuk memperolehnya, individu perlu mengembangkan keterampilan keuangan dan mempelajari penggunaan keuangan.²⁹

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi perilaku keuangan seseorang. Pertama, pengetahuan keuangan, yaitu pemahaman individu terhadap konsep dan pengelolaan keuangan yang penting dimiliki oleh semua kalangan, termasuk mahasiswa, agar mampu mengatur pendapatan dan memenuhi kebutuhan secara efektif. Kedua, pendidikan keuangan, yang berperan dalam meningkatkan kemampuan seseorang untuk memahami risiko serta membuat keputusan keuangan yang tepat berdasarkan pengetahuan yang dimiliki. Ketiga, penguasaan keterampilan keuangan, yang menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan finansial, di mana individu perlu mengembangkan kemampuan untuk menggunakan, mengelola, dan memanfaatkan sumber daya keuangannya dengan bijak demi mencapai kestabilan ekonomi pribadi.

c. Indikator *Financial Behaviour* Menurut Islam

Perilaku keuangan mencakup kapasitas suatu individu dalam mengorganisir uang. Beberapa indikator perilaku keuangan menurut Alwi meliputi:

- 1) Pengelolaan utang secara bijak, berutang hanya jika darurat, dengan komitmen untuk melunasi tepat waktu, karena menunda pembayaran hutang dalam Islam dianggap sebagai kezaliman.

²⁹ Suryanto, 'Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi,' *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, 7, no. 1, (2017).

- 2) Perlindungan dan keberlanjutan financial, menyisihkan dana untuk kebutuhan darurat dan masa depan, serta mengelola harta agar tetap produktif sesuai prinsip halal, misalnya melalui investasi syariah.
- 3) Amanah dan transparansi, yakni bersikap jujur, bertanggung jawab, dan adil dalam mengelola harta, baik untuk diri sendiri, keluarga, maupun ketika memegang harta orang lain.³⁰

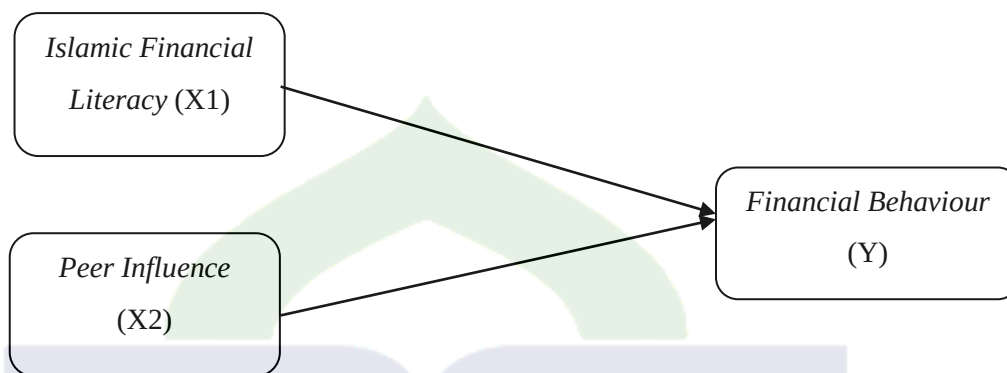
Perilaku keuangan mencerminkan kemampuan individu dalam mengatur dan mengelola keuangannya secara bertanggung jawab sesuai dengan prinsip syariah. Terdapat beberapa indikator penting dalam perilaku keuangan. Pertama, pengelolaan utang secara bijak, yaitu berutang hanya dalam kondisi mendesak dengan niat dan komitmen kuat untuk melunasinya tepat waktu, karena menunda pembayaran utang dalam Islam dianggap sebagai bentuk ketidakadilan. Kedua, perlindungan dan keberlanjutan finansial, yakni kemampuan menyisihkan sebagian harta untuk kebutuhan darurat dan masa depan, serta mengelola kekayaan agar tetap produktif dan halal, seperti melalui investasi syariah. Ketiga, amanah dan transparansi, yaitu sikap jujur, adil, dan bertanggung jawab dalam mengelola harta, baik untuk kepentingan pribadi, keluarga, maupun ketika dipercaya mengelola harta orang lain. Ketiga indikator ini menjadi cerminan perilaku keuangan yang sehat, beretika, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep dan variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh

³⁰ Alwi, "Perilaku Keuangan Islami Mahasiswa: Studi pada Mahasiswa Ekonomi Islam," *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, (2019).

terhadap fokus penelitian. Kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau bagan.³¹



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah simpulan yang belum final karena harus diuji kebenarannya atau bisa disebut juga sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang tengah diteliti.³² Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: *Islamic Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Financial Behaviour* Mahasiswa Akuntansi IAIN Parepare.

H₂: *Peer Influence* berpengaruh terhadap *Financial Behaviour* Mahasiswa Akuntansi IAIN Parepare.

H₃: *Islamic Financial Literacy* dan *Peer Influence* berpengaruh secara simultan terhadap *Financial Behaviour* Mahasiswa Akuntansi IAIN Parepare.

³¹ Hannani, et.al., eds., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Parepare: Nusantara Press, 2023).

³² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed.oleh Syahrani, *Antasari Press*, I (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini merujuk pada pedoman penulisan karya ilmiah yang diterbitkan oleh IAIN Parepare dengan tetap merujuk pada buku-buku metodologi penelitian yang ada. Metode penelitian yang ada di dalam buku tersebut mencakup beberapa bagian, yaitu jenis penelitian, lokasi, dan waktu penelitian, fokus penelitian dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei kemudian membagikan kuesioner pada responden. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data kuantitatif yang berbentuk angka ataupun diangkakan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan judul *Pengaruh Islamic Financial Literacy dan Peer influence terhadap Financial Behaviour*. Lokasi penelitian ini dilakukan di IAIN Parepare dengan jangka waktu kurang lebih 2 bulan lamanya. Yang mana dalam jangka waktu tersebut peneliti memberikan kuesioner yang nantinya akan menjadi acuan untuk mendukung hasil penelitian.

C. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yakni data primer dan data sekunder. Pemilihan data primer berdasarkan pada kapasitas subjek yang dinilai dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti secara menyeluruh. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi. Untuk memperkuat analisis data,

penelitian tentang pengaruh *Islamic Financial Literacy* dan *Peer Influence* terhadap *Financial Behaviour* ini harus ditunjang oleh data sekunder, yakni dokumen-dokumen, serta buku-buku dan artikel-artikel yang menunjang untuk penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Yang dimaksud dengan “populasi” adalah keseluruhan objek penelitian yang meliputi manusia, objek hewan tumbuhan gejala, nilai ujian, dan peristiwa sesuai sumber data yang masing-masing memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.³³ Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di IAIN Parepare. Populasi seluruh mahasiswa akuntansi di IAIN Parepare adalah sebanyak 605 orang.

2. Sampel

Arikunto menyatakan bahwa sampel ialah *representative* dari populasi yang diteliti. Penelitian disebut penelitian sampel jika hanya sebagian kecil dari populasi yang akan diteliti. Pengambilan sampel acak sederhana adalah metode untuk memperoleh sampel secara acak dan tanpa memperhatikan ukuran populasi. Ketika populasi dianggap memiliki sifat yang konsisten (kecenderungan yang sama) metode ini biasanya digunakan.³⁴

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{605}{1+605(0,1)^2} = 85,81 = 86$$

Keterangan:

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV, 2013)

³⁴ Agung Widhi Kurniawan and Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Pandiva Buku (Yogyakarta, 2016).

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e^2 : Batas toleransi kesalahan

Berdasarkan perhitungan di atas maka sampel yang diambil sebanyak 86 orang. 86 orang tersebut merupakan mahasiswa akuntansi IAIN Parepare.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Langkah paling strategis dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data. Peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar jika tidak memahami teknik pengumpulan data. Dalam teknik penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data konkrit tentang masalah yang akan diteliti. Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data-data di lapangan yaitu:

a. Observasi

Pengamatan atau observasi berarti melihat dengan penuh perhatian. Dalam konteks penelitian, observasi diartikan sebagai metode pencatatan tingkah laku secara sistematis dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung.

b. Kuesioner atau angket

Responden ditanyai atau diminta untuk menuliskan tanggapan mereka sebagai bagian dari proses pengumpulan data yang dilakukan melalui kuesioner.³⁵ Adapun isi dari kuesioner membahas topik yang berkaitan dengan subjek penelitian. Data kuantitatif berupa angka merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk menangani dan menginterpretasikan data kuantitatif, teknik komputasi matematis atau statistik akan digunakan. Pengolahan data merupakan usaha

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

mempersiapkan data untuk dianalisis.³⁶ Pada penelitian ini data diolah menggunakan aplikasi Statistic Program For Social Science (SPSS).

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan pada karakteristik entitas yang dideskripsikan yang dapat diamati (diobservasi).³⁷ Definisi operasi variabel merupakan pernyataan praktis dan teknis tentang variabel dan sub variabel yang dapat diukur dan dicarikan datanya. Variabel merupakan objek pengamatan yang terdapat dalam penelitian yang akan menjadi konsep yang dapat diidentifikasi melalui kerangka pikir yang telah ditentukan. Definisi operasional variabel, indicator dan skala pengukuran dan lain-lain.³⁸

Pada penelitian ini ada dua jenis variabel yakni variabel terikat atau biasa disebut dengan variabel dependen dan variabel bebas atau yang biasa disebut dengan variabel independent. Variabel dependen atau variabel terikat dapat dikatakan sebagai variabel respon atau variabel output. Sebagai variabel respon atau output ini muncul disebabkan oleh manipulasi atau variabel-variabel yang dimanipulasi yang ada dalam penelitian. Dengan kata lain, variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh faktor lain tetapi tidak dapat mengubah variabel lain. Sedangkan variabel bebas adalah variabel yang diduga menjadi penyebab munculnya variabel terikat.³⁹ Variabel bebas ini dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Financial Behaviour*, sedangkan variabel independennya adalah *Islamic Financial Literacy* dan *Peer Influence*.

³⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*.

³⁷ Almasdi Syahza and Universitas Riau, *Metodologi Penelitian*, Edisi Revisi Tahun 2021 (Pekanbaru: UR Press, 2021).

³⁸ Firdaus Hamta, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, 1 ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2015).

³⁹ Ratna Wijayanti, et.al., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jawa Timur: Widya Gama Press, 2021).

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Jenis Variabel	Indikator	Keterangan	Skala
<i>Financial Literacy</i>	Pengetahuan	Merupakan salah satu aspek yang harus dimiliki seseorang dalam konsep literasi keuangan agar dapat mengelola keuangan dengan baik. Hal ini juga diharapkan agar dapat meningkatkan kesejahteraannya.	Diukur Melalui Kuesioner dengan Menggunakan Skala Likert.
	Kemampuan	Tingkat literasi yang tinggi maka ia mampu menciptakan keputusan keuangan yang baik. Pengambilan keputusan menjadi salah satu yang paling penting dalam konteks literasi keuangan.	
	Kepercayaan	Kepercayaan mencerminkan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengelola dan	

Jenis Variabel	Indikator	Keterangan	Skala
		mengambil keputusan financial yang tepat. Kepercayaan ini terlihat dari sejauh mana seseorang yakin mampu menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, memahami produk keuangan, serta menghadapi risiko keuangan tanpa ragu atau bergantung sepenuhnya pada orang lain.	
<i>Peer Influence</i>	Kebiasaan Menabung dan Perencanaan Keuangan	Menilai sejauh mana teman sebaya mendorong kebiasaan menabung dan kemampuan membuat perencanaan keuangan yang teratur.	
	Pemilihan Sumber Keuangan	Menilai pengaruh teman sebaya dalam mendorong pilihan	

Jenis Variabel	Indikator	Keterangan	Skala
	Halal	sumber keuangan yang halal dan sesuai prinsip syariah.	
	Semangat Bersedekah dan Berbagi	Menilai sejauh mana teman sebaya mendorong kebiasaan bersedekah dan saling berbagi dalam kehidupan sehari-hari.	
<i>Financial Behaviour</i>	Pengelolaan Utang Secara Bijak	Kemampuan seseorang dalam memanfaatkan pinjaman atau kredit dengan penuh tanggung jawab dan perencanaan yang matang.	
	Perlindungan dan Keberlanjutan Finansial	Upaya untuk menjaga kestabilan kondisi keuangan agar tetap aman dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Dalam perspektif Islam, keduanya mencerminkan prinsip kehati-hatian dan tanggung jawab dalam menjaga harta agar	

Jenis Variabel	Indikator	Keterangan	Skala
		senantiasa memberi manfaat bagi diri, keluarga, dan masyarakat secara berkelanjutan.	
	Amanah dan Transparansi	Dalam Islam, amanah dan transparansi sangat ditekankan karena menjadi cerminan keimanan dan keadilan dalam muamalah, serta menjadi dasar terciptanya kepercayaan dan keberkahan dalam pengelolaan harta.	

G. Instrumen Penelitian

Kuesioner disajikan sebagai alat penelitian utama dalam penelitian ini. Kuesioner langsung diserahkan kepada responden. Data penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisikan pernyataan-pernyataan yang diberikan kepada mahasiswa akuntansi IAIN Parepare.

Instrumen penelitian merupakan perangkat yang dipakai sebagai alat ukur dalam penelitian. Instrumen penelitian pada hakekatnya adalah peralatan yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data guna kepentingan

penelitian.⁴⁰ Keandalan data yang dihasilkan peneliti sangat dipengaruhi oleh kualitas alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian. Setiap instrumen yang baik memiliki kriteria penelitian tertentu yang akan menghasilkan hasil yang berkualitas tinggi. Demikian pula instrumen yang tidak memiliki kriteria penelitian yang baik akan menghasilkan kualitas yang buruk.

Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu observasi dan kuesioner yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dengan menggunakan *skala likert*. *Skala likert* merupakan pernyataan sikap atau pendapat atau jawaban seseorang dari penelitian instrumen dan dinyatakan dalam angka.⁴¹ Dalam penelitian ini hanya 1-5 poin skala likert yang dipakai dalam penelitian ini.

Tabel 3.2 Skala Likert

Pernyataan	Keterangan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Buku metodologi penelitian, Sugiyono

H. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif untuk menjelaskan atau memberikan gambaran umum tentang data berdasarkan nilai mean (rata-rata), nilai terendah, nilai maksimum, kurtosis, range, dan variabel lainnya. Pada umumnya. Statistik deskriptif berkaitan dengan peringkasan maupun pengumpulan data. Statistik

⁴⁰ I Komang, I Kadek Surya Atmaja Sukendra, *Instrumen Penelitian*, ed. oleh Teddy Fiktorius, Journal Academia (Denpasar: Mahameru Press, 2020).

⁴¹ Firdaus Hamta, *Metedologi Penelitian Akuntansi* (Yogyakarta: Deepublish, 2015)

deskriptif juga dapat digunakan untuk menghitung indeks *Financial Literacy*, *Peer Influence* dan *Financial Behaviour*. Adapun kriteria analisis deskriptif dengan persentase dikelompokkan menjadi 3 yaitu:

- a. Interval data yang <60% dikategorikan masih rendah.
- b. Interval data 60%-70% berada di tingkat sedang.
- c. Interval data >80% berada di tingkat tinggi.⁴²

2. Uji Kualitas Data

Keakuratan data yang dikumpulkan dapat digunakan untuk mengukur kualitas atau kebenaran data yang berasal dari temuan studi. Uji validitas dan reliabilitas dipakai dalam penelitian ini agar dapat mengevaluasi kualitas data secara keseluruhan.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengukuran yang dipakai untuk mengetahui kesahihan pernyataan dalam kuesioner. kuesioner dinyatakan valid Ketika r tabel lebih kecil daripada r hitung. Apabila instrumen bisa dipakai untuk mengukur apa yang akan diukur, maka instrumen itu dapat dikatakan valid.⁴³ Uji validitas dapat dihitung menggunakan rumus korelasi productmoment atau dikenal dengan *korelasi person* dengan rumus sebagai berikut:

Adapun kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut:

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan valid
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan invalid atau tidak valid.⁴⁴

⁴² Chen & Volpe, "An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students," *Financial Services Review* 7, no. 2 (1998).

⁴³ Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Penelitian Kuantitatif* (Deepublish, 2020).

⁴⁴ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS: Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji f, R2* (Bogor: Guepedia, 2021).

Tipe validitas yang digunakan adalah validitas butir yang diperoleh dengan menggunakan korelasi product momen person. Adapun kriteria yang digunakan untuk menguji kesahihan yaitu:

- 1) Jika butir soal $> r$ tabel dengan alpha 0,05 maka butir valid.
- 2) Jika butir soal $< r$ tabel dengan alpha 0,05 maka butir tidak valid.⁴⁵

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Menurut wahyudin suatu instrument dikatakan riabel apabila instrumen tersebut dipergunakan secara berulang akan menunjukkan hasil pengukuran yang sama.⁴⁶ Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *cronbach's alpha* dengan tingkat signifikan yang digunakan. Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan atau pernyataan yang digunakan. Reliabilitas digunakan dengan cara membandingkan nilai *cronbach's alpha* dengan tingkat atau taraf signifikan yang digunakan. Tingkat atau taraf reliabilitas dalam penelitian ini yaitu 0,6. Adapun kriteria pengujian uji Reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *cronbach's alpha* $>$ tingkat signifikan, maka kuesioner atau angket dikatakan konsisten atau reliabel.
- 2) Jika nilai *cronbach's alpha* $<$ tingkat signifikan, maka kuesioner atau angket dikatakan tidak konsisten atau tidak riabel tidak reliabel.⁴⁷

⁴⁵ Dadi Ahmad Roswandi, et.al., *Menguji Komitmen Penyuluhan KB* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2021).

⁴⁶ Ovan & Andika Saputra, *Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020).

⁴⁷ Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS: Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji f, R2*.

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan sebagai tahap awal sebelum dilanjutkan ke pengujian berikutnya dengan menggunakan model regresi linier berganda.⁴⁸ Berikut adalah uji asumsi klasik dalam penelitian ini:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal.⁴⁹ Data yang berdistribusi normal artinya data yang mempunyai sebaran yang normal, dengan profil yang dapat dikatakan mewakili populasi. Ada dua cara untuk mengetahui apakah residual terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafi atau uji statistik, karena analisis grafik dapat mengalami kesalahan, maka dilakukan juga uji statistik Kolmogorov-Smirnov dengan melihat tingkat signifikansinya. Uji ini dilakukan sebelum data diolah. Pendeteksian normalitas data apakah terdistribusi normal atau tidak menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov > 0,05. Kriteria dalam uji Kolmogorov-Smirnov adalah:

- 1) Jika nilai AsympSig (2-tailed) > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai AsympSig (2-tailed) < 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Adapun rumus Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut:

$$K_D = 1,36 \frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}$$

Keterangan:

K_D : Jumlah Kolmogorov- Smirnov yang dicari

n_1 : Jumlah sampel yang diperoleh

n_2 : Jumlah sampel yang diharapkan

⁴⁸ I Gusti Ayu Purnamawati and Saarcce Elsy Hatane, "Corporate Risks and The Impact on Earnings Management," *Jurnal Akuntansi*, 13, no. 2 (2022).

⁴⁹ Yudi Marhot and Sapta Sari, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui variabel bebas yang digunakan terbebas dari gejala multikolonieritas. Untuk dapat mengetahui apakah terjadi atau tidak terjadinya multikolinieritas yaitu dilihat Tolerance dan nilai VIF Jika nilai Tolerance > 0.1 dan VIF < 10, maka dapat dinyatakan data bebas dari multikolinieritas.⁵⁰

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, namun sebaliknya jika nilai signifikan < 0,05 maka dapat disimpulkan terjadi masalah heteroskedastisitas.⁵¹

4. Uji Hipotesis

a. Uji secara parsial (Uji t)

Uji t merupakan uji yang pada dasarnya memberikan sebuah gambaran antara pengaruh satu variabel penjelas secara individual pada saat menjelaskan variasi dari variabel dependen. Uji t dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : Nilai Signifikan (t_{hitung}) yang nantinya di bandingkan dengan t_{tabel}

⁵⁰ Inayati Widya Sari, et.al., “Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude dan Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Fashion di Kota Batu,” *e – Jurnal Riset Manajemen*, 9, no. 5 (2020).

⁵¹ Dasriyan Saputra, et al., “Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge Dan Income Terhadap Financial Behavior Pada Kalangan Ibu Rumah Tangga Kelurahan Gunung Bahagia Balikpapan,” *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 20, no. 2 (2023).

r : Koefisien korelasi

n : Banyaknya sampel

Adapun kriteria pengambilan kesimpulannya sebagai berikut:

- a) Membandingkan t hitung dengan t tabel
 - 1) Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak
 - 2) Jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima
- b) Berdasarkan signifikansi
 - 1) Jika $\text{sig.} < \alpha$, maka H_0 ditolak
 - 2) Jika $\text{sig.} > \alpha$, maka H_0 diterima.⁵²

b. Uji signifikansi simultan (Uji statistik F)

Uji F adalah pengujian variabel secara simultan atau Bersama sama. Uji F digunakan untuk melihat signifikansi variabel independen X_1 dan X_2 terhadap variabel dependen Y . Serta untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen Y atau tidak. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Dilakukan dengan cara berikut:

- 1) Bila F hitung $>$ F tabel, maka kedua variabel berpengaruh secara simultan.
- 2) Bila F hitung $<$ F tabel, maka variabel tidak berpengaruh secara simultan.
 - a. Jika $\alpha < 0,05$ dan F hitung $>$ F tabel maka hipotesis alternatif diterima yaitu variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
 - b. Jika $\alpha > 0,05$ dan F hitung $<$ F tabel maka hipotesis alternatif ditolak yaitu variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Pengujian Koefisien Determinasi

⁵² Jihan Suci Lestari, et al., "Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru", *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1, no. 1, (2019).

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Jika koefisien determinasi semakin tinggi maka kemampuan variabel dependen dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel independen. Nilai koefisien korelasi determinasi adalah nol dan satu. Menurut Ghozali jika angka koefisien determinasi semakin mendekati angka satu maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat, hal ini berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variasi dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi yang kecil berarti bahwa variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas.⁵³

d. Pengujian Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi kekuatan dan arah hubungan antar variabel. Koefisien korelasi digunakan untuk mengevaluasi seberapa kuat atau lemah hubungan antar variabel, sementara arah hubungan dapat diindikasikan sebagai positif atau negatif.⁵⁴

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas/ response (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas/ predictor ($X_1, X_2, \dots, X_n$).⁵⁵ Tujuan pengujian analisis regresi linier berganda adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel X_1 dan X_2 atau variabel independen (*Islamic Financial Literacy* dan *Peer Influence*) terhadap variabel Y atau variabel dependen

⁵³ Sri Wahyuni, *Kinerja Sharia Conformity and Profitability Index dan Faktor Determinan* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020).

⁵⁴ Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

⁵⁵ I Made Yuliara, "Modul Regresi Linier Berganda" (Universitas Udayana, 2016).

(*Financial Behaviour*) juga untuk mengetahui arah hubungan antara variabel tak bebas dengan variabel-variabel bebas dengan rumus persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + e$$

Keterangan:

Y : *Financial Behaviour*

X1 : *Islamic Financial Literacy*

X2 : *Peer influence*

β_1, β_2 : koefisien regresi dari variabel independen

α : nilai konstanta

b : koefisien linear berganda

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penggambaran hasil penelitian secara umum agar dapat mempermudah memberikan penjelasan mengenai variabel-variabel yang akan diteliti. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah *Islamic Financial Literacy* dan *Peer Influence* sebagai variabel independen dan *Financial Behaviour* sebagai variabel dependen. Berikut ini merupakan data yang akan diolah dalam penelitian.

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden berguna sebagai deskripsi yang menggambarkan identitas responden yang telah ditetapkan. Gambaran dari karakteristik responden meliputi jenis kelamin dan program studi responden. Untuk memperjelas terkait karakteristik responden yang dimaksud, berikut akan disajikan tabel data sesuai dengan yang dimaksud.

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	25	28,4%
Perempuan	61	71,6%
Total	86	100%

Sumber: Data Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.1 jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 25 orang dengan persentase 28,4% dan jumlah responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 61 orang dengan persentase 71,6%. Jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 86 orang.

b. Karakteristik responden berdasarkan program studi

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan program studi

No.	Program Studi	Jumlah	Persentase
1.	Akuntansi Syariah	59	69,3%
2.	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	27	30,7%
Total		86	100%

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.2 mengungkapkan bahwa jumlah responden dengan program studi Akuntansi Syariah sebanyak 59 orang dengan persentase 69,3% dan responden dengan program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah sebanyak 27 orang dengan persentase 30,7%. Adapun jumlah dari keseluruhan responden sebanyak 86 orang.

c. *Islamic Financial Literacy* (X_1)Tabel 4.3 Jawaban Responden *Islamic Financial Literacy*

Variabel X_1	Item Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
<i>Islamic Financial Literacy</i>	X1_1	0	0	2	33	51
	X1_2	0	1	6	50	29
	X1_3	0	3	4	42	37
	X1_4	3	0	5	46	32
	X1_5	3	3	6	49	25
	X1_6	4	4	9	48	21
	X1_7	0	1	7	44	34
	X1_8	0	4	6	47	29
	X1_9	0	0	7	51	28

	X1_10	1	2	5	45	33
--	-------	---	---	---	----	----

Sumber: Data Output SPSS 26

Tabel 4.3 merupakan jawaban dari pernyataan 86 responden dan terdapat 10 item pernyataan terkait variabel X_1 yaitu *Islamic Financial Literacy*.

d. *Peer Influence* (X_2)

Tabel 4.4 Jawaban Responden *Peer Influence*

Variabel X2	Item Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
<i>Peer influence</i>	X2_1	2	8	15	48	13
	X2_2	3	3	15	43	22
	X2_3	2	7	16	38	23
	X2_4	1	3	8	44	30
	X2_5	1	6	8	41	30
	X2_6	3	4	12	42	25
	X2_7	1	6	8	45	26
	X2_8	1	3	7	45	30
	X2_9	2	3	5	49	27
	X2_10	1	3	10	46	26

Sumber: Data Output SPSS 26

Tabel 4.4 merupakan jawaban dari pernyataan 86 responden dan terdapat 10 item pernyataan terkait variabel X_2 yaitu *Peer Influence*.

e. *Financial Behaviour* (Y)

Tabel 4.5 Jawaban Responden *Financial Behaviour*

Variabel Y	Item Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
---------------	-----------------	-----	----	----	---	----

<i>Financial Behaviour</i>	Y_1	3	2	4	45	32
	Y_2	0	4	2	48	32
	Y_3	1	2	0	40	43
	Y_4	2	2	7	27	48
	Y_5	0	0	8	43	35
	Y_6	1	3	2	38	42
	Y_7	0	2	5	44	35
	Y_8	1	0	0	45	40
	Y_9	4	0	0	37	45
	Y_10	0	2	3	33	48

Sumber: Data Output SPSS 26

Tabel 4.5 merupakan jawaban dari pernyataan 86 responden dan terdapat 10 item pernyataan terkait variabel Y yaitu *Financial Behaviour*.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang memberikan gambaran umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, dan nilai minimum.

Tabel 4.6 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Islamic Financial Literacy	86	36.00	50.00	42.2442	3.81001
Peer Influence	86	24.00	48.00	39.3953	4.78055
Financial Behaviour	86	30.00	50.00	43.4767	4.31884
Valid N (listwise)	86				

Sumber: Output SPSS 26

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel Independen (X) dan 1 (satu) variabel Dependen (Y), yaitu *Islamic Financial Literacy* = X_1 , *Peer Influence* = X_2 , dan $Y = \text{Financial Behaviour}$. Jumlah responden dalam penelitian ini Adalah sebanyak 86 orang.

Berdasarkan hasil uji deskriptif di atas, dapat kita gambarkan distribusi data di atas didapatkan hasil oleh peneliti yaitu:

- 1) Nilai minimal X_1 yaitu sebesar 36, nilai maksimal sebesar 60, nilai rata-rata sebesar 42.2442, dan standar deviasi sebesar 3.81001.
- 2) Nilai minimal X_2 yaitu sebesar 24, nilai maksimal sebesar 48, nilai rata-rata sebesar 39.3953, dan standar deviasi sebesar 4.78055.
- 3) Nilai minimal Y yaitu sebesar 30, nilai maksimal sebesar 50, nilai rata-rata sebesar 43.4767, dan standar deviasi sebesar 4.31884.

B. Pengujian Teknik Analisis Data

1. Uji Kelayakan Data

Tujuan uji kelayakan data adalah untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan. Uji kelayakan data yang dihasilkan dapat dianalisis menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Kriteria daftar pernyataan dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ dari r tabel atau dengan tingkat signifikansi sebesar 0,01 (1%). Dengan kebebasan (degree of freedom) dalam peneitian ini adalah $df = n-2$. Dengan ketentuan n (jumlah responden) yatu 86 responden, jadi $df = 86-2 = 84$. Berdasarkan data primer yang diperoleh, maka dapat ditentukan r tabel sebesar 0.267 . Hasil uji validitas untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

1) *Islamic Financial Literacy* (X_1)

Tabel 4.7 Uji Validitas *Islamic Financial Literacy*

Butir	r hitung	sig.	r tabel	Nilai Sig.	Kriteria
X1_1	0,409	0,000	0,267	0,01	Valid
X1_2	0,562	0,000	0,267	0,01	Valid
X1_3	0,586	0,000	0,267	0,01	Valid
X1_4	0,483	0,000	0,267	0,01	Valid
X1_5	0,470	0,000	0,267	0,01	Valid
X1_6	0,537	0,000	0,267	0,01	Valid
X1_7	0,523	0,000	0,267	0,01	Valid
X1_8	0,570	0,000	0,267	0,01	Valid
X1_9	0,546	0,000	0,267	0,01	Valid
X1_10	0,455	0,000	0,267	0,01	Valid

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan hasil uji validitas dari tabel di atas menunjukkan bahwa semua item pernyataan dari variabel *Islamic Financial Literacy* (X_1) r hitung memiliki korelasi yang lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel *Islamic Financial Literacy* dikatakan valid.

2) *Peer Influence* (X_2)

Tabel 4.8 Uji Validitas *Peer Influence*

Butir	r hitung	sig.	r tabel	Nilai Sig.	Kriteria
X2_1	0,123	0,260	0,267	0,01	Tidak Valid
X2_2	0,466	0,000	0,267	0,01	Valid
X2_3	0,541	0,000	0,267	0,01	Valid
X2_4	0,591	0,000	0,267	0,01	Valid

X2_5	0,628	0,000	0,267	0,01	Valid
X2_6	0,639	0,000	0,267	0,01	Valid
X2_7	0,690	0,000	0,267	0,01	Valid
X2_8	0,615	0,000	0,267	0,01	Valid
X2_9	0,617	0,000	0,267	0,01	Valid
X2_10	0,572	0,000	0,267	0,01	Valid

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan hasil uji validitas dari tabel di atas menunjukkan bahwa satu item pernyataan dari variabel *Peer Influence* (X₂) memiliki nilai r hitung sebesar 0.123 yang lebih kecil dari r tabel 0.267, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid dan dikeluarkan dari instrument penelitian. Item pernyataan lainnya dinyatakan valid dan digunakan dalam analisis selanjutnya.

3) *Financial Behaviour* (Y)

Tabel 4.9 Uji Validitas *Financial Behaviour*

Butir	r hitung	sig.	r tabel	Nilai Sig.	Kriteria
Y_1	0,467	0,000	0,267	0,01	Valid
Y_2	0,477	0,000	0,267	0,01	Valid
Y_3	0,618	0,000	0,267	0,01	Valid
Y_4	0,530	0,000	0,267	0,01	Valid
Y_5	0,633	0,000	0,267	0,01	Valid
Y_6	0,634	0,000	0,267	0,01	Valid
Y_7	0,510	0,000	0,267	0,01	Valid
Y_8	0,412	0,000	0,267	0,01	Valid
Y_9	0,693	0,000	0,267	0,01	Valid
Y_10	0,718	0,000	0,267	0,01	Valid

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan hasil uji validitas dari tabel di atas menunjukkan bahwa semua item pernyataan dari variabel *Financial Behaviour* (Y) r hitung memiliki korelasi yang lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel *Financial Behaviour* dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Kriteria pernyataan dikatakan reliabel apabila memiliki *cronbach's alpha* di atas 0,60. Berdasarkan data yang telah diperoleh dalam penelitian ini, dengan item pernyataan yang diisi responden sebanyak 86 sampel, maka hasil reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.10 Uji Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Cronbach's Apha</i>	Taraf Signifikan	Keterangan
1	X ₁	0,678	0,6	Reliabel
2	X ₂	0,770	0,6	Reliabel
3	Y	0,763	0,6	Reliabel

Sumber; Output SPSS 26

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60. Maka dapat disimpulkan semua item pernyataan dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Tujuan uji asumsi klasik yaitu untuk melihat apakah asumsi-asumsi dalam analisis regresi linear terpenuhi, uji asumsi dalam penelitian ini

yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Berikut penjabarannya masing-masing.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data tersebar secara normal atau tidak. Uji ini dapat diketahui dengan berbagai metode salah satunya metode Kolmogorov-Smirnov. Berikut hasil uji normalitas menggunakan SPSS 26.

Tabel 4.11 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.77792093
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.072
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.11 di atas temuan uji kenormalan Kolmogorov-Smirnov bahwa Asymp. Sig yang diperoleh melebihi cutoff 0,05 untuk uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yaitu sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian terdistribusi normal, temuan kongruen, dan data penelitian dapat digunakan.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) atau tidak. Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat multikolinearitas atau tidak yaitu:

- 1) Jika nilai VIF < 10 dan besarnya nilai toleransi > 0,10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- 2) Jika nilai VIF > 10 dan besarnya nilai toleransi < 0,10 maka dapat disimpulkan terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	32.494	3.165		10.268	.000		
X1	.150	.088	.209	1.714	.090	.696	1.436
X2	.127	.072	.214	1.757	.083	.696	1.436

a. Dependent Variable: Financial Behaviour

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa variabel independen yaitu *Islamic Financial Literacy* dan *Peer influence* masing-masing memiliki nilai tolerance 0,696 > 0,10 dengan masing-masing VIF 1,436 < 10. Ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut

homokedastisitas. Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas maka dilakukan uji glesjer dengan kriteria sebagai berikut.

- 1) Apabila nilai signifikan (sig) $> 0,05$ maka kesimpulannya Adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Apabila nilai signifikan (sig) $< 0,05$ maka kesimpulannya Adalah terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 4.13 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.701	2.568		2.999	.004
	Islamic Financial Literacy	-0,128	0,067	-0,233	-1,899	0,061
	Peer Influence	0,021	0,054	0,048	0,391	0,697

a. Dependent Variable: ABS RES

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat bahwa hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi masing-masing variabel independen $> 0,05$. Nilai signifikansi *Islamic Financial Literacy* sebesar 0,061 dan *Peer Influence* sebesar 0,697. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen. Pengaruh secara individual atau parsial ditunjukkan dari nilai signifikansi uji t. Berikut hasil uji t menggunakan SPSS 26.

Tabel 4.14 Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.165	4.678		4.097	.000
	Islamic Financial Literacy	0,383	0,123	0,338	3.122	.002
	Peer Influence	0,224	0,098	0,247	2.279	.025
a. Dependent Variable: Financial Behaviour						

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel Uji t diperoleh t tabel sebesar 1,988 dengan hasil uji hipotesis sebagai berikut.

1) *Islamic Financial Literacy* (X_1)

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas, *Islamic Financial Literacy* (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Behaviour* diperoleh hasil t hitung sebesar 3,122 dengan sig 0.002. Dikarenakan nilai t hitung > t tabel dan nilai sig 0,002 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, artinya *Islamic Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Financial Behaviour*.

2) *Peer Influence* (X_2)

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas, *Peer Influence* (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Behaviour* diperoleh hasil t hitung sebesar 2,279 dengan sig 0.025. Dikarenakan nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai sig $0,025 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima, artinya *Peer Influence* berpengaruh terhadap *Financial Behaviour*.

b. Uji Statistik F (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama. Jika signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji f menggunakan SPSS 26.

Tabel 4.15 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	404.824	2	202.412	14.230	.000 ^b
	Residual	1180.629	83	14.224		
	Total	1585.453	85			
a. Dependent Variable: Financial Behaviour						
b. Predictors: (Constant), Peer Influence, Islamic Financial Literacy						

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 14,230 dengan profitabilitas sig 0,000. Nilai F tabel diperoleh sebesar 3,11. Jika F hitung $> F$ tabel dengan sig $0,000 < 0,05$ maka disimpulkan *Islamic Financial Literacy* dan *Peer Influence* berpengaruh terhadap *Financial Behaviour* secara simultan.

c. Uji Determinasi

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Jika koefisien determinasi semakin tinggi maka kemampuan variabel dependen dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel independen. Nilai koefisien korelasi determinasi adalah nol dan satu.

Tabel 4.16 Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.505 ^a	.255	.237	3.77153
a. Predictors: (Constant), Islamic Financial Literacy, Peer influence				

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.16 besarnya pengaruh *Islamic Financial Literacy* dan *Peer Influence* terhadap *Financial Behaviour* terlihat nilai R square yaitu 0,255 atau sama dengan 25,5%. Angka tersebut mengandung arti bawa *Islamic Financial Literacy* dan *Peer Influence* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap *Financial Behaviour*. Sedangkan sisanya sebesar 74,5% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

d. Uji Korelasi

Analisis koefisien korelasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi kekuatan dan arah hubungan antar variable. Koefisien korelasi digunakan untuk mengevaluasi seberapa kuat atau lemah hubungan antar variable, sementara arah hubungan dapat diindikasikan sebagai positif atau negatif.

Tabel 4.17 Uji Korelasi

Sumber:

Output SPSS

Correlations		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	.483**	.457**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	86	86	86
X2	Pearson Correlation	.483**	1	.410**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	86	86	86
Y	Pearson Correlation	.457**	.410**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	86	86	86
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

26

Berdasarkan hasil uji korelasi di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi antara X_1 dan Y sebesar 0,457 dengan signifikansi 0,000 serta antara X_2 dengan Y sebesar 0,410 dengan signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa X_1 dan X_2 memiliki hubungan yang positif dan signifikansi terhadap Y dengan Tingkat hubungan sedang.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan pengembangan dari regresi linear sederhana. Regresi ini digunakan untuk memprediksi permintaan di masa akan datang berdasarkan data masa lalu untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen).

Dalam penelitian ini, digunakan analisis regresi linear berganda yaitu untuk mengetahui apakah antara variabel *Islamic Financial Literacy* dan *Peer Influence* terhadap *Financial Behaviour*. Berdasarkan hasil olahan data yang dilakukan menggunakan SPSS 26 maka data didapatkan hasil regresi linear berganda sebagai berikut.

Tabel 4.18 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.165	4.678		4.097	.000
	Islamic Financial Literacy	.383	.123	.338	3.122	.002
	Peer Influence	.224	.098	.247	2.279	.025
a. Dependent Variable: Financial Behaviour						

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.18, diperoleh regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + e$$

$$Y = 19,165 + 0,383X_1 + 0,224X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda yang digunakan maka dapat dideskripsikan sebagai berikut.

- Nilai α sebesar 19,165 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel *Financial Behaviour* belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel *Islamic Financial Literacy* (X_1) dan *Peer Influence* (X_2). Jika variabel independen tidak ada maka variabel dependen tidak mengalami perubahan.
- Nilai β_1 (nilai koefisien regresi X_1) sebesar 0,383 yang bernilai positif artinya setiap kenaikan satu satuan *Islamic Financial Literacy* akan mengakibatkan kenaikan pada *Financial Behaviour* sebesar 0,383.

- c) Nilai β_2 (nilai koefisien regresi X_2) sebesar 0,224 yang bernilai positif artinya setiap kenaikan satu satuan *Peer Influence* akan mengakibatkan kenaikan pada *Financial Behaviour* sebesar 0,224.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, selanjutnya akan dilakukan pembahasan atas hasil analisis tersebut sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas bagaimana pengaruh yang terjadi antara variabel dalam penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini Adalah *Islamic Financial Literacy* sebagai variabel X_1 (independen), *Peer Influence* sebagai variabel X_2 (independen), dan *Financial Behaviour* sebagai variabel Y (dependen).

1. *Islamic Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Financial Behaviour* Mahasiswa Akuntansi IAIN Parepare

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) menggunakan uji parsial (uji t), diperoleh nilai t hitung sebesar 3,122 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Islamic Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Behaviour* Mahasiswa Akuntansi IAIN Parepare. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

Hasil ini menunjukkan bahwa secara statistik, variabel *Islamic Financial Literacy* memiliki peran yang nyata dalam menjelaskan variasi perilaku keuangan mahasiswa. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku keuangan yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini memperkuat asumsi bahwa pengetahuan dan pemahaman merupakan

faktor dasar yang sangat penting dalam membentuk perilaku individu, khususnya dalam konteks pengelolaan keuangan.

Nilai koefisien regresi (B) *Islamic Financial Literacy* sebesar 0,383 menunjukkan arah hubungan yang positif, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel *Islamic Financial Literacy* akan diikuti dengan peningkatan *Financial Behaviour* sebesar 0,383 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Hal ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan syariah tidak hanya berfungsi sebagai pengetahuan teoritis semata, tetapi juga memiliki implikasi praktis dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih baik.

Selain itu, nilai koefisien beta terstandarisasi sebesar 0,338 menunjukkan bahwa *Islamic Financial Literacy* memiliki kontribusi yang cukup kuat dalam memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Meskipun bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi *Financial Behaviour*, variabel ini tetap memiliki peranan penting dibandingkan dengan variabel lainnya dalam penelitian ini. Hal ini menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat di kalangan mahasiswa.

Secara lebih mendalam, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa mahasiswa Akuntansi IAIN Parepare yang memiliki pemahaman yang baik mengenai literasi keuangan syariah, seperti pengetahuan tentang prinsip-prinsip dasar keuangan Islam (larangan riba, gharar, dan maysir), pemahaman terhadap produk keuangan syariah, serta kemampuan dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan, cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih rasional dan bertanggung jawab.⁵⁶ Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi

⁵⁶ Sri Wahyuni, *Kinerja Sharia Conformity and Profitability Index dan Faktor Determinan* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020).

akan lebih mampu mengalokasikan pendapatan secara tepat, mengendalikan pengeluaran, serta memiliki kebiasaan menabung dan merencanakan keuangan jangka panjang.

Lebih lanjut, literasi keuangan syariah juga berperan dalam membentuk sikap kehati-hatian (*financial prudence*) dalam mengambil keputusan keuangan. Mahasiswa yang memahami prinsip syariah cenderung lebih selektif dalam menggunakan produk keuangan, menghindari praktik yang mengandung unsur ketidakpastian dan spekulasi, serta lebih mempertimbangkan aspek keberkahan dalam setiap keputusan finansial yang diambil. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga mencakup dimensi moral dan etika dalam pengelolaan keuangan.

Dalam perspektif Islam, pengelolaan keuangan juga telah diatur dengan jelas. Hal ini tercermin dalam firman Allah SWT dalam QS. Al-A'raf ayat 31:

﴿يَبْنَیْ عَادَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ﴾

Terjemahnya:

“Wahai anak cucu Adam, pakailah pakaianmu yang indah pada setiap (memasuki) masjid dan makan serta minumlah, tetapi janganlah berlebihan. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang berlebihan.”⁵⁷

Ayat ini menegaskan pentingnya sikap moderat dalam pengelolaan keuangan, yaitu tidak boros dan tidak berlebihan. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan syariah yang baik akan lebih mampu mengontrol pengeluaran dan menghindari perilaku konsumtif.

⁵⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia: Al-Qur'an dan Terjemahannya. (Bandung: Al-Qur'an Al-Qosbah, 2021).

Dari sisi perilaku, mahasiswa dengan tingkat *Islamic Financial Literacy* yang baik juga cenderung menunjukkan kebiasaan pengelolaan keuangan yang lebih terencana, seperti membuat anggaran bulanan, mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta memiliki tujuan keuangan yang jelas. Perilaku ini mencerminkan adanya kesadaran finansial (*financial awareness*) yang tinggi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan finansial individu di masa mendatang.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori literasi keuangan yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan dan pemahaman keuangan yang baik akan memengaruhi sikap serta perilaku individu dalam mengelola keuangan. Dalam perspektif teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior*), literasi keuangan dapat memengaruhi sikap dan kontrol perilaku yang pada akhirnya akan membentuk niat serta perilaku aktual individu dalam mengelola keuangan.⁵⁸

Selain itu, hasil penelitian ini juga konsisten dengan berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Penelitian-penelitian tersebut menegaskan bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola keuangan, mengambil keputusan finansial yang tepat, serta menghindari risiko keuangan yang merugikan.⁵⁹

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi dunia pendidikan, khususnya perguruan tinggi, untuk lebih meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait literasi keuangan syariah. Upaya ini dapat dilakukan melalui integrasi materi literasi keuangan

⁵⁸ Suryanto, 'Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi,' *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, 7, no. 1, (2017).

⁵⁹ Nabila Ganes Putri Utami and Yuyun Isbanah, "Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Technology, Self-Control, dan Hedonic Lifestyle terhadap Financial Behavior," *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11, no.3, (2023), hal. 506-521.

dalam kurikulum, penyelenggaraan seminar atau pelatihan keuangan, serta penyediaan akses informasi terkait produk dan layanan keuangan syariah. Diharapkan dengan meningkatnya literasi keuangan syariah, mahasiswa tidak hanya memiliki pengetahuan yang baik, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat mencapai kesejahteraan finansial yang berkelanjutan.

2. *Peer Influence* berpengaruh terhadap *Financial Behaviour* Mahasiswa Akuntansi IAIN Parepare

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) menggunakan uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,279 dengan nilai signifikansi sebesar 0,025. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Peer Influence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Behaviour* Mahasiswa Akuntansi IAIN Parepare. Dengan demikian, hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini diterima.

Nilai koefisien regresi (B) *Peer Influence* sebesar 0,224 menunjukkan bahwa pengaruh teman sebaya memiliki arah hubungan positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pengaruh teman sebaya akan meningkatkan *Financial Behaviour* sebesar 0,224 satuan. Sementara itu, nilai koefisien beta terstandarisasi sebesar 0,247 menunjukkan bahwa *Peer Influence* juga memberikan kontribusi dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa, meskipun kontribusinya lebih kecil dibandingkan dengan *Islamic Financial Literacy*.

Secara teoritis, *Peer Influence* atau pengaruh teman sebaya merupakan bagian dari teori pengaruh sosial (*social influence theory*), yang menyatakan bahwa individu cenderung menyesuaikan sikap dan perilakunya dengan lingkungan sosialnya. Mahasiswa sebagai individu yang berada dalam fase perkembangan sosial yang aktif, sangat rentan

terhadap pengaruh teman sebaya, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan.⁶⁰

Dalam teori *Social Learning*, dijelaskan bahwa individu belajar dari lingkungan melalui proses observasi dan imitasi. Mahasiswa cenderung meniru perilaku teman-temannya, baik dalam hal gaya hidup, pola konsumsi, maupun cara mengelola keuangan. Jika lingkungan pertemanan cenderung konsumtif, maka individu juga akan terdorong untuk bersikap konsumtif. Sebaliknya, jika lingkungan tersebut memiliki kebiasaan menabung dan mengelola keuangan dengan baik, maka individu akan terdorong untuk melakukan hal yang sama.⁶¹

Dalam perspektif Islam, lingkungan pergaulan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perilaku seseorang. Hal ini ditegaskan dalam firman Allah SWT dalam QS. Az-Zukhruf ayat 67:

الْأَخِلَاءُ يَوْمَئِذٍ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ إِلَّا الْمُتَّقِينَ

Terjemahnya:

“Teman-teman akrab pada hari itu sebagian mereka menjadi musuh bagi sebagian yang lain kecuali orang-orang yang bertakwa.”⁶²

Ayat ini menunjukkan bahwa hubungan pertemanan sangat memengaruhi perilaku individu, sehingga penting untuk memilih lingkungan yang baik.

Hasil ini menunjukkan bahwa lingkungan pertemanan memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa. Mahasiswa cenderung menyesuaikan perilaku keuangannya dengan teman sebaya, baik dalam pola konsumsi, kebiasaan menabung, maupun dalam

⁶⁰ Suryanto, ‘Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi,’ *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, 7, no. 1, (2017).

⁶¹ Seri Suriani, *Financial Behavior* (Yayasan Kita Menulis, 2022), hal. 2.

⁶² Kementerian Agama Republik Indonesia: Al-Qur’an dan Terjemahannya. (Bandung: Al-Qur’an Al-Qosbah, 2021).

pengambilan keputusan keuangan. Apabila lingkungan pertemanan memiliki perilaku keuangan yang positif, maka mahasiswa juga terdorong untuk menerapkan perilaku keuangan yang lebih baik.

Temuan ini sejalan dengan teori perilaku sosial yang menyatakan bahwa individu, khususnya mahasiswa, sangat dipengaruhi oleh kelompok sebaya dalam membentuk sikap dan perilaku, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *peer influence* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.⁶³

3. *Islamic Financial Literacy* dan *Peer Influence* berpengaruh terhadap *Financial Behaviour* Mahasiswa Akuntansi IAIN Parepare

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) menggunakan uji simultan (uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 14,230 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Islamic Financial Literacy* dan *Peer Influence* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behaviour* Mahasiswa Akuntansi IAIN Parepare. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H_3) dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen, yaitu *Islamic Financial Literacy* dan *Peer Influence*, secara bersama-sama memiliki kontribusi yang nyata dalam memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini berarti bahwa perilaku keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal berupa pengetahuan dan pemahaman individu terhadap keuangan syariah, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor

⁶³ Seri Suriani, *Financial Behavior* (Yayasan Kita Menulis, 2022), hal. 2.

eksternal berupa lingkungan sosial, khususnya interaksi dengan teman sebaya.⁶⁴

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square sebesar 0,255. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 25,5% variasi *Financial Behaviour* mahasiswa Akuntansi IAIN Parepare dapat dijelaskan oleh variabel *Islamic Financial Literacy* dan *Peer Influence*. Sementara itu, sisanya sebesar 74,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Faktor-faktor tersebut dapat berupa kondisi ekonomi keluarga, tingkat pendapatan atau uang saku mahasiswa, gaya hidup konsumtif, tingkat religiusitas, serta faktor psikologis seperti kontrol diri (*self-control*) dan motivasi dalam mengelola keuangan.

Nilai koefisien determinasi yang tidak terlalu besar ini mengindikasikan bahwa perilaku keuangan merupakan fenomena yang kompleks dan multidimensional, yang tidak hanya ditentukan oleh satu atau dua variabel saja. Oleh karena itu, meskipun *Islamic Financial Literacy* dan *Peer Influence* memiliki pengaruh yang signifikan, masih terdapat banyak faktor lain yang turut berperan dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji variabel-variabel lain yang lebih beragam agar dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh.

Selanjutnya, nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,505 menunjukkan bahwa hubungan antara *Islamic Financial Literacy* dan *Peer Influence* terhadap *Financial Behaviour* berada pada kategori hubungan sedang. Hal ini menandakan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara kedua variabel independen dengan variabel dependen, meskipun tidak tergolong sangat kuat. Hubungan yang berada pada kategori sedang ini menunjukkan bahwa kombinasi antara literasi keuangan syariah dan pengaruh teman

⁶⁴ Suryanto, 'Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi,' *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, 7, no. 1, (2017).

sebaya mampu memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa.

Secara konseptual, hasil ini dapat dijelaskan melalui integrasi antara teori literasi keuangan dan teori sosial. *Islamic Financial Literacy* berperan sebagai faktor kognitif yang membentuk pengetahuan dan pemahaman individu dalam mengelola keuangan, sedangkan *Peer Influence* berperan sebagai faktor sosial yang memengaruhi sikap dan perilaku melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Kombinasi antara faktor kognitif dan sosial ini pada akhirnya akan membentuk perilaku keuangan yang ditunjukkan oleh individu dalam kehidupan sehari-hari.⁶⁵

Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang baik akan cenderung memiliki kemampuan dalam merencanakan keuangan, mengelola pengeluaran, serta mengambil keputusan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Namun demikian, perilaku tersebut juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan pertemanan. Jika mahasiswa berada dalam lingkungan teman sebaya yang memiliki kebiasaan keuangan yang baik, seperti gemar menabung, bijak dalam berbelanja, dan menghindari perilaku konsumtif, maka mahasiswa tersebut akan cenderung mengadopsi perilaku yang serupa.⁶⁶

Sebaliknya, apabila lingkungan teman sebaya cenderung memiliki perilaku konsumtif, boros, atau kurang memiliki kesadaran finansial, maka hal tersebut juga dapat memengaruhi individu untuk berperilaku serupa, meskipun individu tersebut memiliki tingkat literasi keuangan yang cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh sosial memiliki kekuatan yang

⁶⁵ Nabila Ganes Putri Utami and Yuyun Isbanah, "Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Technology, Self-Control, dan Hedonic Lifestyle terhadap Financial Behavior," *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11, no.3, (2023), hal. 506-521.

⁶⁶ Sri Wahyuni, *Kinerja Sharia Conformity and Profitability Index dan Faktor Determinan* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020).

signifikan dalam membentuk perilaku, bahkan dapat memperkuat atau melemahkan pengaruh dari literasi keuangan itu sendiri.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Islamic Financial Literacy* dan *Peer Influence* memiliki peran yang saling melengkapi dalam membentuk *Financial Behaviour* mahasiswa. Literasi keuangan memberikan dasar pengetahuan dan pemahaman, sedangkan pengaruh teman sebaya memperkuat implementasi perilaku tersebut dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan perilaku keuangan mahasiswa tidak hanya dapat dilakukan melalui peningkatan literasi keuangan, tetapi juga perlu memperhatikan lingkungan sosial mahasiswa.

Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya peran institusi pendidikan, khususnya perguruan tinggi, dalam menciptakan lingkungan yang mendukung terbentuknya perilaku keuangan yang baik. Hal ini dapat dilakukan melalui edukasi literasi keuangan syariah secara berkelanjutan, serta pembentukan komunitas atau kelompok mahasiswa yang memiliki kesadaran finansial yang tinggi. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa tidak hanya memiliki pengetahuan yang baik, tetapi juga berada dalam lingkungan yang mendukung penerapan perilaku keuangan yang sehat dan bertanggung jawab.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh *Islamic Financial Literacy* dan *Peer Influence* terhadap *Financial Behaviour* Mahasiswa Akuntansi IAIN Parepare, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut.

1. *Islamic Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Behaviour* mahasiswa Akuntansi IAIN Parepare.

Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 3,122 dan nilai signifikansi sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, semakin baik tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku keuangannya dalam mengelola, merencanakan, dan mengambil keputusan keuangan sesuai dengan prinsip Islam.

2. *Peer Influence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Behaviour* mahasiswa Akuntansi IAIN Parepare.

Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,279 dan nilai signifikansi sebesar 0,025 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa lingkungan pertemanan memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa, di mana interaksi dengan teman sebaya dapat memengaruhi pola konsumsi, kebiasaan menabung, dan pengelolaan keuangan.

3. *Islamic Financial Literacy* dan *Peer Influence* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behaviour* mahasiswa Akuntansi IAIN Parepare.

Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 14,230 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,253 menunjukkan bahwa *Islamic Financial Literacy* dan *Peer Influence* secara bersama-sama mampu menjelaskan 25,5% variasi *Financial Behaviour* mahasiswa, sedangkan sisanya 74,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan literasi keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam mengelola keuangan pribadi, mengatur pengeluaran, serta mengambil keputusan keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan mampu memilih lingkungan pertemanan yang positif agar dapat mendorong terbentuknya perilaku keuangan yang lebih baik.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi, khususnya IAIN Parepare, diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran dan edukasi terkait literasi keuangan syariah melalui mata kuliah, seminar, maupun kegiatan pendukung lainnya. Hal ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan keuangan yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi *Financial Behaviour* mahasiswa, seperti pendapatan, gaya hidup, pengaruh keluarga, atau faktor psikologis. Selain itu, penelitian selanjutnya juga

dapat menggunakan metode dan objek penelitian yang berbeda agar hasil penelitian menjadi lebih luas dan komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Alfida & Nurul, K. (2018). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Lotus of Control terhadap Financial Management Behavior pada Pedagang di Pasar Baru Gresik, 1-43.

Alwi. (2019). Perilaku Keuangan Islami Mahasiswa: Studi pada Mahasiswa Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*.

Arianti, B. F. (2021). *Literasi Keuangan*. Banyumas: CV. Pena Persada Redaksi.

Asari, A., et. al. (2023). *Literasi Keuangan*. Malang: Madza Media.

Brechwald, W. A., & Prinstein, M. J. (2011). Beyond homophily: A decade of advances in understanding peer influence processes. *Journal of Research on Adolescence*, 21(1), 166-179.

Chen & Volpe. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students. *Financial Services Review*, 7(2).

Choerudin, Achmad. (2023). *Literasi Keuangan*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.

Darma, Budi. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS: uji validitas, uji reabilitas, regresi linear sederhana, regresi linear berganda, uji t, uji f, R2*. Bogor: Guepedia.

Fujinauri, Y., Aisyah, I., & Gumilar, R. (2024). Pengaruh Gaya hidup, Teman Sebaya, dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif (Survei pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2020). *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 2(8).

Hamta, Firdaus. (2015). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. 1 ed. Yogyakarta: Deepublish.

Hannani, et. al. (Eds.). (2023). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare: Nusantara Press.

Hidayah, Nur. (2021). *Literasi Keuangan Syariah: Teori dan Praktik Di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- HS, S., & Lestari, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan pada Generasi Milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*, 2(5).
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2021). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Al-Qur'an Al-Qosbah.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Komang, I., & Sukendra, I. K. S. A. (2020). *Instrumen Penelitian*. Diedit oleh Teddy Fiktorius. *Journal Academia*. Denpasar: Mahameru Press.
- Lestari, Jihan Suci, Umi Farida, & Siti Chamidah. (2019). Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, dan Lingkungan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Mailaffayza, Q., & Arbi, D. K. A. (2023). Hubungan Peer Influence terhadap Munculnya Perilaku Non-Suicidal Self-Injury pada Remaja. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 3(2), 166-171.
- Nasib, Debora Tambunan, & Syaifullah. (2021). *Buku Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Nuta Media.
- Otoritas Jasa Keuangan Indonesia. (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*.
- Ovan & Andika Saputra. (2020). *Aplikasi Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Purnawati, I. G., & Hatane, S. E. (2022). Corporate Risk sand The Impact of Earnings Management. *Jurnal Akuntansi*, 13(2).
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Diedit oleh Syahrani. *Antasari Press*. I. Kalimantan Selatan: Antasari Press.
- Remund, David L. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276-295.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.

- Rizkiana. (2017). Analisis Tingkat Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. *Jurnal* 7(2).
- Roestanto, Apriliani. (2017). *Literasi Keuangan*. Yogyakarta: Istana Media.
- Roswandi, D. A., et. al. (2021). *Menguji Komitmen Penyuluhan KB*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Ruaidah, N. H. Z. (2023). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Psikososial Remaja. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 2(2), 146-152.
- Sada, Y. M. V. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2).
- Saputra, Dasriyan, Siti Rahmayuni, & Dewi Febriyanti. (2023). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge Dan Income Terhadap Financial Behavior Pada Kalangan Ibu Rumah Tangga Kelurahan Gunung Bahagia Balikpapan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 20(2).
- Saputri, A. Y., Indriasari, I., & I. R. H. E. (2024). Pengaruh Religiusitas, Self Control, Teman Sebaya, Parental Income Terhadap Perilaku Menabung Pada Generasi Z (Studi Kasus Mahasiswa Pondok Pesantren Al-Masudiyah Blater, Bandung), 4, 12089-12098.
- Sari, D. A. (2015). Financial Literacy dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STIE “YPPI” Rembang). *Buletin Bisnis & Manajemen*, 1(2), 171-189.
- Sari, Inayati Widya, Jeni Susyanti, & M. Agus Salim. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude dan Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Fashion di Kota Batu. *E- Jurnal Riset Manajemen*, 9(5).
- Sari, P. P., & Rajagukguk, S. C. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Sarnawijaya Tamansiswa. *Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(3), 816-826.
- Sari, S. R., Andriani, S., & Sari, P. R. K. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Aparatur Sipil Negara (ASN) Wanita di Sumbawa Besar. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 5(2).

- Siskawati, E. N., & Ningtyas, M. N. (2022). Literasi Keuangan, Financial Technology dan Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Dialetika Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 7(2), 102-113.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV).
- Suriani, Seri. (2022). *Financial Behavior*. Yayasan Kota Menulis.
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, 7(1).
- Syahza, Almasdi., & Universitas Riau. (2021). *Metodologi Penelitian, Edisi Revisi Tahun 2021*. Revisi. Pekanbaru: UR Press.
- Utami, N. G. P., & Isbanah, Y. (2023). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Technology, Self-Control, dan Hedonic Lifestyle terhadap Financial Behavior. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 506521.
- Wahyuni, Sri. (2020). *Kinerja Sharia Comformity and Profitability Index dan Faktor Determinan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Wijayanti, R., et. al. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Timur: Widya Gama Press.
- Yuliara, I Made. (2016). Modul Regresi Linear Berganda. Universitas Udayana.
- Yuniawati, W., Syarif, D., & Sajekti, T. (2024). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Lotus of Control dan Lifestyle terhadap Financial Behaviour pada Mahasiswa di Kota Bandung. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 10(2).
- Zamharira, N., Miftah, A. A., & Syahrizal, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus: Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Uin Sts Jambi). *Journal of Islamic Financial Management*, 1(1), 48-63.



LAMPIRAN I SURAT PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soraang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-46/In.39/FEBI.04/PP.00.9/01/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

08 Januari 2026

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : AMELIA RAMADANI
Tempat/Tgl. Lahir : PAREPARE, 05 November 2004
NIM : 2220203862202016
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syari'ah
Semester : VII (Tujuh)
Alamat : JL. PESANGGRAHAN LUMPUE, KEC. BACUKIKI BARAT, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH ISLAMIC FINANCIAL LITERACY DAN PEER INFLUENCE TERHADAP FINANCIAL BEHAVIOUR MAHASISWA AKUNTANSI IAIN PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 12 Januari 2026 sampai dengan tanggal 12 Maret 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

SRN IP0000082



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bendera Merdeka No. 1 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

IZIN PENELITIAN
Nomor : 82/IP/DPM-PTSP/2/2026

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
3. Peraturan Wali Kota Parepare Nomor 31 tahun 2025 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha dan Nonperizinan Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : **AMELIA RAMADANI**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **AKUNTANSI SYARIAH**
ALAMAT : **JL. PESANGGRAHAN, PAREPARE**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare, dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH ISLAMIC FINANCIAL LITERACY DAN PEER INFLUENCE TERHADAP FINANCIAL BEHAVIOUR MAHASISWA AKUNTANSI IAIN PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **09 Februari 2026 s.d 12 Maret 2026**

a. Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Izin ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **11 Februari 2026**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE


Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

■ UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1.

■ Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.

■ Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **ES-e**.

■ Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)



Salah
Sertifikasi
Elektronik





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI

Nomor: B-421/In.39/FEBI.04/PP.00.9/03/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

Nama : Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP : 197102082001122002
Pangkat / Golongan : Pembina Utama Muda / IV c
Jabatan : Dekan
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Parepare

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : AMELIA RAMADANI
NIM : 2220203862202016
Alamat : JL. PESANGGRAHAN, KELURAHAN LUMPUE, KECAMATAN BACUKIKI BARAT, KOTA PAREPARE
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syari'ah
Semester : VIII (Delapan)
Tahun Akademik : 2025-2026

Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada IAIN Parepare.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 02 Maret 2026

Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002



LAMPIRAN II

KUESIONER

PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307**

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA : AMELIA RAMADANI
NIM : 2220203862202016
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI : AKUNTANSI SYARIAH
JUDUL : PENGARUH *ISLAMIC FINANCIAL LITERACY*
DAN *PEER INFLUENCE* TERHADAP
FINANCIAL BEHAVIOUR MAHASISWA
AKUNTANSI IAIN PAREPARE

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Saudara(i) Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh.

Dalam rangka untuk melaksanakan penelitian skripsi program sarjana (S1), maka saya memohon kesediaan Saudara(i) untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Seluruh data dan informasi yang Saudara/i berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian semata. Atas kesediaan dan partisipasi Saudara(i) saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh.

Hormat Saya,

A. Identitas Responden.

Berilah tanda (√) di kolom yang tersedia pada pertanyaan tentang karakteristik responden di bawah ini.

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
☐ Laki-Laki ☐ Perempuan
3. Program Studi:
☐ Akuntansi Syariah ☐ Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

B. Petunjuk Pengisian

Jawablah seluruh pernyataan yang tersedia, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terjawab. Berikan tanda (√) pada jawaban yang sesuai dengan pendapat anda. Dengan pedoman:

Kategori Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

C. Pernyataan Kuesioner

1. *Islamic Financial Literacy* (X_1)

No.	Indikator Variabel	Pernyataan	STS	SS	N	TS	SS
			1	2	3	4	5
1.	Pengetahuan	Saya mengetahui bahwa transaksi riba dilarang dalam keuangan syariah.					
		Saya mengetahui contoh akad pembiayaan seperti murabahah, mudharabah, dan musyarakah.					
		Saya mengetahui bahwa keuntungan dalam lembaga keuangan syariah diperoleh melalui skema bagi hasil bukan bunga.					
2.	Kemampuan	Saya mampu membedakan produk keuangan syariah dan konvensional ketika ingin memilih layanan keuangan.					
		Saya mampu memahami informasi yang diberikan oleh lembaga keuangan syariah untuk membuat keputusan keuangan.					
		Saya mampu memilih produk tabungan atau pembiayaan syariah yang paling menguntungkan dan sesuai kebutuhan.					
3.	Kepercayaan	Saya yakin bahwa produk keuangan syariah aman dan terpercaya untuk digunakan.					
		Saya percaya bahwa menggunakan produk keuangan syariah dapat meningkatkan kesejahteraan keuangan saya.					

		Saya yakin dapat mengelola keuangan pribadi dengan baik sesuai tuntunan syariah.					
		Saya percaya bahwa lembaga keuangan syariah transparan dalam memberikan informasi produknya.					

2. *Peer Influence (X₂)*

No.	Indikator Variabel	Pernyataan	STS	SS	N	TS	SS
			1	2	3	4	5
1.	Kebiasaan menabung dan perencanaan keuangan	Teman-teman mendorong saya untuk rajin menabung sesuai ajaran Islam.					
		Saya terbiasa membuat perencanaan keuangan karena terinspirasi oleh perilaku teman sebaya saya.					
		Diskusi dengan teman membuat saya lebih berhati-hati dalam menggunakan uang.					
2.	Pemilihan sumber keuangan halal	Teman-teman saya mengingatkan untuk menghindari pemasukan yang mengandung unsur haram.					
		Saya terdorong memilih sumber pemasukan yang halal karena terpengaruh lingkungan pertemanan saya.					
		Pengaruh teman membuat saya lebih selektif terhadap transaksi atau pekerjaan yang saya ambil.					
3.	Semangat bersedekah dan	Teman-teman mendorong saya untuk aktif bersedekah.					

	berbagi	Saya merasa lebih bersemangat berbagi karena melihat kebiasaan baik teman-teman.					
		Lingkungan pertemanan saya menumbuhkan rasa peduli dan ingin berbagi kepada yang membutuhkan.					
		Saya mengikuti ajakan teman untuk berpartisipasi dalam kegiatan sedekah.					

3. *Financial Behaviour (Y)*

No.	Indikator Variabel	Pernyataan	STS	SS	N	TS	SS
			1	2	3	4	5
1.	Pengelolaan utang secara bijak	Saya berutang hanya jika benar-benar mendesak.					
		Saya memilih sumber utang yang halal dan tidak memberatkan.					
		Saya berkomitmen melunasi utang tepat waktu.					
		Saya menghindari menambah utang ketika utang lama belum terlunasi.					
2.	Perlindungan dan keberlanjutan financial	Saya menyisihkan sebagian penghasilan untuk dana darurat.					
		Saya memikirkan keberlangsungan keuangan di masa depan.					
		Saya mengalokasikan dana untuk kebutuhan jangka panjang.					
3.	Amanah dan	Saya bertanggung jawab atas penggunaan harta yang saya miliki.					

	transparansi	Saya menjaga amanah ketika mengelola harta milik orang lain					
		Saya selalu transparan jika mengelola keuangan bersama orang lain.					



LAMPIRAN III
TABULASI DATA
JAWABAN RESPONDEN

A. Identitas Responden

No.	Nama	Jenis Kelamin	Program Studi
1	Lilis Sukasi	Perempuan	Akuntansi Syariah
2	Muhammad Mufti Faqih	Laki-laki	Akuntansi Syariah
3	Anggun Permatasari	Perempuan	Akuntansi Syariah
4	Fitriani	Perempuan	Akuntansi Syariah
5	Nurfasli	Perempuan	Akuntansi Syariah
6	Nurhikmayani	Perempuan	Akuntansi Syariah
7	Nurfadila	Perempuan	Akuntansi Syariah
8	Sri Mulyani Ramli	Perempuan	Akuntansi Syariah
9	Mutmainnah Gustan	Perempuan	Akuntansi Syariah
10	Vira Hasriaman	Perempuan	Akuntansi Syariah
11	Audina Fitra Ramadani	Perempuan	Akuntansi Syariah
12	Harmiati Bt Jumaing	Perempuan	Akuntansi Syariah
13	Aditya	Laki-laki	Akuntansi Syariah
14	Nurul Hikmah	Perempuan	Akuntansi Syariah
15	Khyla	Perempuan	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
16	Putri Nirmala	Perempuan	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
17	Dinda	Perempuan	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
18	Nurhikma	Perempuan	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
19	Muhammad Arkam	Laki-laki	Akuntansi Syariah
20	Yusrawita	Perempuan	Akuntansi Syariah
21	Nurhalizah Bukman	Perempuan	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

No.	Nama	Jenis Kelamin	Program Studi
22	Hasfriani Mardatillah Asfan	Perempuan	Akuntansi Syariah
23	Ryan hidayat h	Laki-laki	Akuntansi Syariah
24	Hariani	Perempuan	Akuntansi Syariah
25	Putri Greyciani	Perempuan	Akuntansi Syariah
26	Eva Elisa	Perempuan	Akuntansi Syariah
27	Febrianti	Perempuan	Akuntansi Syariah
28	Putri	Perempuan	Akuntansi Syariah
29	Febriyanti	Perempuan	Akuntansi Syariah
30	Marlinda	Perempuan	Akuntansi Syariah
31	Inar Seprina	Perempuan	Akuntansi Syariah
32	Ranhis	Laki-laki	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
33	Fitri Amaliah	Perempuan	Akuntansi Syariah
34	Sisi	Laki-laki	Akuntansi Syariah
35	Fatimah Azzahra	Perempuan	Akuntansi Syariah
36	Najedah	Perempuan	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
37	Fahril	Laki-laki	Akuntansi Syariah
38	Budi	Laki-laki	Akuntansi Syariah
39	Haqmi	Laki-laki	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
40	Arzety Salsabila	Perempuan	Akuntansi Syariah
41	Nia Ramadani	Perempuan	Akuntansi Syariah
42	Andi Mono	Perempuan	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
43	Rian	Laki-laki	Akuntansi Syariah
44	Ello	Perempuan	Akuntansi Syariah

No.	Nama	Jenis Kelamin	Program Studi
45	Novi	Perempuan	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
46	Utari Syarifuddin	Perempuan	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
47	Haerul Umar	Laki-laki	Akuntansi Syariah
48	Hidayat	Laki-laki	Akuntansi Syariah
49	Alfryan Reinaldi	Laki-laki	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
50	Asriani Sukiman	Perempuan	Akuntansi Syariah
51	Muhammad Salahuddin	Laki-laki	Akuntansi Syariah
52	Febryanto	Laki-laki	Akuntansi Syariah
53	Indira Cahyani	Perempuan	Akuntansi Syariah
54	Fitra Ramadani	Perempuan	Akuntansi Syariah
55	Rahmawati Zahra	Perempuan	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
56	Arya Danuwiar	Laki-laki	Akuntansi Syariah
57	Anton Wicaksono	Laki-laki	Akuntansi Syariah
58	Bunga Wardani	Perempuan	Akuntansi Syariah
59	Ika Putri	Perempuan	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
60	Dea Ayuningsih	Perempuan	Akuntansi Syariah
61	Farah Sofia	Perempuan	Akuntansi Syariah
62	Farida Risky	Perempuan	Akuntansi Syariah
63	Hendra Putra	Laki-laki	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
64	Lely Dwi	Perempuan	Akuntansi Syariah
65	Dian Saputri	Perempuan	Akuntansi Syariah
66	Ayu Pratiwi	Perempuan	Akuntansi Syariah
67	Fairuz Alfarizi	Laki-laki	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

No.	Nama	Jenis Kelamin	Program Studi
68	Fira Maharani	Perempuan	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
68	Arya Mubarak	Laki-laki	Akuntansi Syariah
70	Tania azahra	Perempuan	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
71	Danu putra	Laki-laki	Akuntansi Syariah
72	Anggita larasati	Perempuan	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
73	Jema Aprilia	Perempuan	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
74	Clarisa novianty	Perempuan	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
75	Anindya Putri	Perempuan	Akuntansi Syariah
76	Arshaka Yusri	Laki-laki	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
77	Ayra Syahrina	Perempuan	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
78	Eleanor Aliza Saputri	Perempuan	Akuntansi Syariah
79	Shanum Berliana	Perempuan	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
80	Najmi Hapsari	Perempuan	Akuntansi Syariah
81	Nanda Arsyinta	Perempuan	Akuntansi Syariah
82	Daffa Ardiansyah	Laki-laki	Akuntansi Syariah
83	Keisya Aurellia	Laki-laki	Akuntansi Syariah
84	Kaila Amila	Perempuan	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
85	Banis Sakti	Laki-laki	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
86	Vania Larasati	Perempuan	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

B. Jawaban Responden

1) *Islamic Financial Liatarcy* (X1)

No.	Pernyataan										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	43
2	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	47
3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
6	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
7	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	43
8	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	39
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	5	4	4	5	4	3	3	3	3	4	38
11	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	44
12	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
15	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	44
16	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	47
17	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	42
18	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
20	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	37
21	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	42
22	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	42

No.	Pernyataan										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42
25	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	36
26	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	39
27	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	45
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
29	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	47
30	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	41
31	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	41
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
33	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
35	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	46
36	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	42
37	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
41	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	40
42	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	44
43	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	36
44	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
45	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
46	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	31
47	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	36

No.	Pernyataan										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
49	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	45
50	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	44
51	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	39
52	5	3	5	4	4	3	5	5	4	4	42
53	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
55	4	4	5	4	5	2	5	4	4	5	42
56	5	4	4	5	4	5	4	5	5	2	43
57	3	4	4	5	4	5	4	5	3	4	41
58	5	4	3	4	5	4	5	4	4	3	41
59	5	4	5	4	3	2	3	4	5	5	40
60	5	5	4	5	4	3	2	3	4	5	40
61	4	4	2	1	4	5	4	4	5	4	37
62	5	3	4	5	5	1	4	4	5	5	41
63	5	4	4	5	1	1	4	4	4	5	37
64	4	4	3	4	5	5	5	2	5	1	38
65	4	4	5	4	2	4	5	4	4	5	41
66	4	5	4	1	4	2	4	4	5	4	37
67	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	42
68	4	5	4	5	2	4	5	3	5	4	45
69	5	4	4	1	3	4	4	5	4	4	37
70	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	42
71	4	3	4	5	2	3	4	4	4	3	36
72	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	39

No.	Pernyataan										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
73	4	3	2	4	5	4	4	2	4	4	36
74	3	4	4	5	4	5	5	4	4	5	43
75	5	4	5	4	4	4	3	2	4	5	38
76	5	5	3	3	4	2	5	5	4	4	40
77	4	5	4	4	3	5	5	5	4	4	43
78	4	5	4	5	1	4	5	2	4	5	43
79	5	2	4	4	5	1	4	5	4	5	39
80	5	4	5	5	1	4	5	5	3	5	42
81	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	44
82	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	42
83	4	4	5	3	4	4	5	3	4	5	41
84	4	4	4	5	3	1	4	5	5	4	39
85	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	42
86	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	47

2) *Peer Influence* (X2)

No	Pernyataan										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	43
3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	41
4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	42
5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
6	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	45
7	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47

8	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	42
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	3	3	4	5	5	5	4	5	5	5	44
11	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	45
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
15	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	48
16	5	3	3	5	3	4	4	4	4	4	39
17	2	3	3	4	5	4	4	4	4	4	37
18	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46
19	4	4	3	5	5	3	5	5	5	5	44
20	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	27
21	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	36
22	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	40
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
26	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	39
27	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	31
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
29	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
30	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	42
31	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

35	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	48
36	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	44
37	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	35
38	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
40	5	5	5	5	5	5	3	5	1	5	44
41	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	34
42	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	42
43	3	3	3	3	3	4	5	5	5	5	39
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
45	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	42
46	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42
47	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	32
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
49	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	43
50	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	46
51	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	42
52	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	40
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
55	4	5	3	4	4	5	4	5	5	4	43
56	3	4	4	5	4	5	3	4	5	5	43
57	2	4	4	5	4	5	4	5	5	3	45
58	2	1	2	3	4	5	4	5	4	5	35
59	4	5	4	5	4	3	2	1	2	3	33
60	4	3	2	1	2	3	4	5	4	5	33
61	2	1	3	4	5	4	4	5	2	4	34

62	2	5	4	4	5	4	3	4	1	2	34
63	2	5	5	2	4	3	4	5	4	5	39
64	1	4	4	4	5	3	5	5	4	5	39
65	4	2	4	5	3	1	4	5	4	2	33
66	5	4	4	5	2	4	5	5	4	4	42
67	5	4	2	4	5	4	2	4	5	3	38
68	1	4	2	4	4	2	5	4	4	3	30
69	4	1	3	4	2	5	4	4	5	4	36
70	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	43
71	4	4	5	4	4	3	2	4	4	5	39
72	4	5	5	4	3	4	4	5	4	5	43
73	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	40
74	3	5	4	3	5	2	4	4	4	4	38
75	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38
76	4	5	1	5	4	4	3	4	4	4	38
77	3	5	3	3	5	5	2	4	4	4	38
78	4	5	1	4	5	3	5	5	4	5	41
79	3	5	5	4	5	5	5	2	4	1	37
80	4	5	2	4	1	5	4	5	3	5	38
81	3	4	4	5	2	1	2	2	3	2	28
82	2	4	3	2	3	2	1	2	2	3	24
83	3	4	2	3	2	1	2	3	4	4	28
84	4	4	4	5	4	2	4	5	5	4	41
85	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	41
86	4	3	3	4	5	5	4	3	4	4	39

3) *Financial Behaviour (Y)*

No	Pernyataan										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	48
2	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	46
3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
6	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
8	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	43
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	47
11	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	42
12	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
16	1	3	4	5	5	5	5	5	5	5	43
17	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
18	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	48
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
20	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
21	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	46
22	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	47
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

25	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
26	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
27	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5	43
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
29	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	47
30	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42
31	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
35	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
36	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	43
37	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	45
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
40	2	5	5	5	4	5	4	4	5	5	44
41	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	43
42	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
43	4	4	5	5	4	5	3	5	5	4	44
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
45	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	45
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
47	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
49	3	4	5	5	4	5	4	4	4	5	43
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
51	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	46

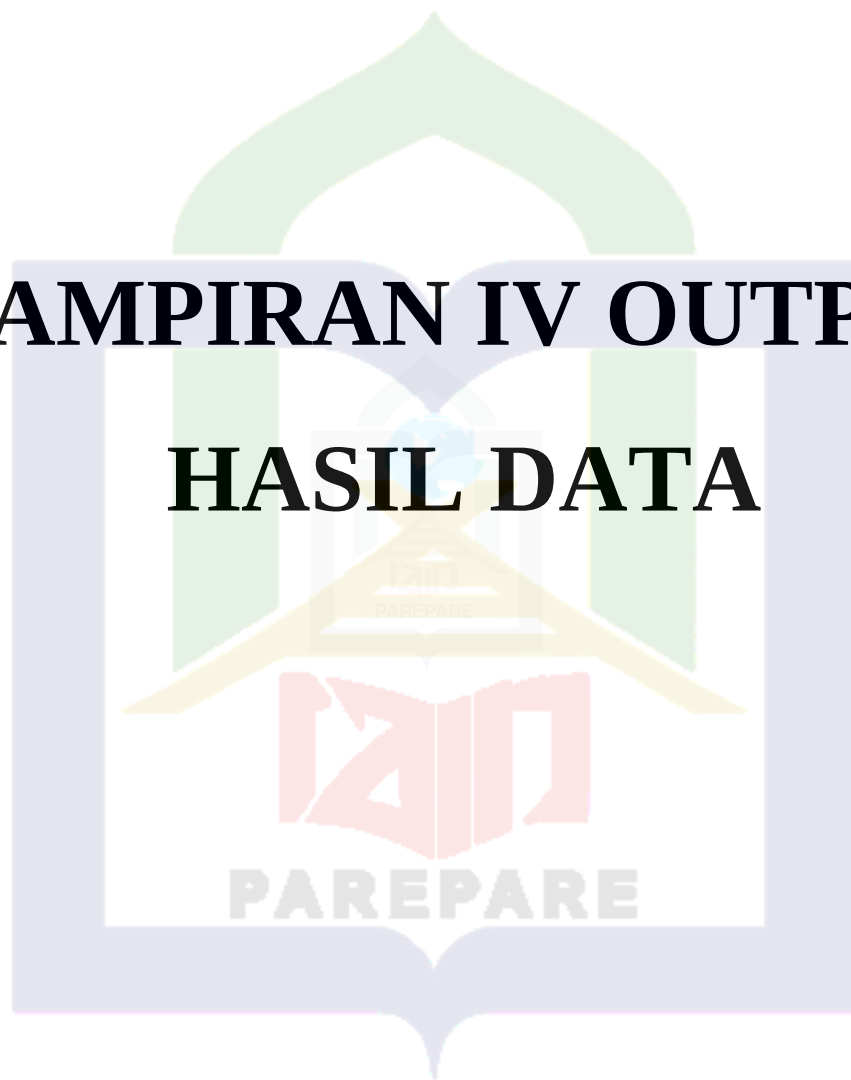
52	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	48
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
55	5	2	4	5	4	4	5	4	4	5	42
56	4	5	2	4	3	5	4	4	5	4	38
57	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	42
58	4	5	4	3	4	5	4	4	5	3	41
59	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	45
60	5	4	5	4	3	2	3	4	5	4	38
61	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	45
62	1	4	2	4	3	4	5	5	1	2	31
63	4	2	4	5	4	1	2	5	1	2	30
64	1	2	4	3	5	4	5	5	1	3	33
65	4	4	5	3	4	4	2	4	5	4	39
66	5	4	5	3	4	4	5	4	5	5	44
67	4	5	4	1	3	5	4	4	5	4	44
68	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	45
69	5	5	4	4	5	4	3	4	4	5	43
70	5	5	4	5	4	3	4	4	4	5	43
71	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	44
72	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	42
73	4	5	4	4	3	4	5	5	5	4	43
74	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	43
75	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	45
76	4	5	1	1	4	4	5	4	4	5	37
77	2	5	4	5	4	2	4	4	4	4	38
78	5	5	4	2	4	3	5	5	4	5	42

79	4	4	5	3	5	5	4	5	4	4	43
80	5	4	5	2	4	5	4	5	1	5	38
81	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	43
82	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	44
83	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	44
84	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	44
85	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42
86	5	4	5	4	4	2	4	1	4	4	37



LAMPIRAN IV OUTPUT

HASIL DATA



1. ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL

X1_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.2	1.2	1.2
	KS	6	7.0	7.0	8.1
	S	50	58.1	58.1	66.3
	SS	29	33.7	33.7	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

X1_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3.5	3.5	3.5
	KS	4	4.7	4.7	8.1
	S	42	48.8	48.8	57.0
	SS	37	43.0	43.0	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

X1_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.5	3.5	3.5
	KS	5	5.8	5.8	9.3
	S	46	53.5	53.5	62.8
	SS	32	37.2	37.2	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

X1_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.5	3.5	3.5
	TS	3	3.5	3.5	7.0
	KS	6	7.0	7.0	14.0
	S	49	57.0	57.0	70.9
	SS	25	29.1	29.1	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

X1_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	4.7	4.7	4.7
	TS	4	4.7	4.7	9.3
	KS	9	10.5	10.5	19.8
	S	48	55.8	55.8	75.6
	SS	21	24.4	24.4	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

X1_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.2	1.2	1.2
	KS	7	8.1	8.1	9.3
	S	44	51.2	51.2	60.5
	SS	34	39.5	39.5	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

X1_7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	4.7	4.7	4.7
	KS	6	7.0	7.0	11.6
	S	47	54.7	54.7	66.3
	SS	29	33.7	33.7	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

X1_8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	7	8.1	8.1	8.1
	S	51	59.3	59.3	67.4
	SS	28	32.6	32.6	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

X1_9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.2	1.2	1.2

TS	2	2.3	2.3	3.5
KS	5	5.8	5.8	9.3
S	45	52.3	52.3	61.6
S	33	38.4	38.4	100.0
Total	86	100.0	100.0	

X1_10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.3	2.3	2.3
	TS	8	9.3	9.3	11.6
	KS	15	17.4	17.4	29.1
	S	48	55.8	55.8	84.9
	SS	13	15.1	15.1	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

X2_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.3	2.3	2.3
	TS	8	9.3	9.3	11.6
	KS	15	17.4	17.4	29.1
	S	48	55.8	55.8	84.9
	SS	13	15.1	15.1	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

X2_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.5	3.5	3.5
	TS	3	3.5	3.5	7.0
	KS	15	17.4	17.4	24.4
	S	43	50.0	50.0	74.4
	SS	22	25.6	25.6	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

X2_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.3	2.3	2.3
	TS	7	8.1	8.1	10.5
	KS	16	18.6	18.6	29.1
	S	38	44.2	44.2	73.3
	SS	23	26.7	26.7	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

X2_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.2	1.2	1.2
	TS	3	3.5	3.5	4.7
	KS	8	9.3	9.3	14.0
	S	44	51.2	51.2	65.1
	SS	30	34.9	34.9	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

X2_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.2	1.2	1.2
	TS	6	7.0	7.0	8.1
	KS	8	9.3	9.3	17.4
	S	41	47.7	47.7	65.1
	SS	30	34.9	34.9	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

X2_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.5	3.5	3.5
	TS	4	4.7	4.7	8.1
	KS	12	14.0	14.0	22.1
	S	42	48.8	48.8	70.9
	SS	25	29.1	29.1	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

X2_7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.2	1.2	1.2
	TS	6	7.0	7.0	8.1
	KS	8	9.3	9.3	17.4
	S	45	52.3	52.3	69.8
	SS	26	30.2	30.2	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

X2_8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.2	1.2	1.2
	TS	3	3.5	3.5	4.7
	KS	7	8.1	8.1	12.8
	S	45	52.3	52.3	65.1
	SS	30	34.9	34.9	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

X2_9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.3	2.3	2.3
	TS	3	3.5	3.5	5.8
	KS	5	5.8	5.8	11.6
	S	49	57.0	57.0	68.6
	SS	27	31.4	31.4	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

X2_10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.2	1.2	1.2
	TS	3	3.5	3.5	4.7
	KS	10	11.6	11.6	16.3

	S	46	53.5	53.5	69.8
	SS	26	30.2	30.2	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.5	3.5	3.5
	TS	2	2.3	2.3	5.8
	KS	4	4.7	4.7	10.5
	S	45	52.3	52.3	62.8
	SS	32	37.2	37.2	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	4.7	4.7	4.7
	KS	2	2.3	2.3	7.0
	S	48	55.8	55.8	62.8
	SS	32	37.2	37.2	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.2	1.2	1.2
	TS	2	2.3	2.3	3.5
	S	40	46.5	46.5	50.0
	SS	43	50.0	50.0	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.3	2.3	2.3
	TS	2	2.3	2.3	4.7

	KS	7	8.1	8.1	12.8
	S	27	31.4	31.4	44.2
	SS	48	55.8	55.8	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	8	9.3	9.3	9.3
	S	43	50.0	50.0	59.3
	SS	35	40.7	40.7	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.2	1.2	1.2
	TS	3	3.5	3.5	4.7
	KS	2	2.3	2.3	7.0
	S	38	44.2	44.2	51.2
	SS	42	48.8	48.8	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Y7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.3	2.3	2.3
	KS	5	5.8	5.8	8.1
	S	44	51.2	51.2	59.3
	SS	35	40.7	40.7	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Y8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.2	1.2	1.2
	S	45	52.3	52.3	53.5
	SS	40	46.5	46.5	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Y9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	4.7	4.7	4.7
	S	37	43.0	43.0	47.7
	SS	45	52.3	52.3	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Y10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.3	2.3	2.3
	KS	3	3.5	3.5	5.8
	S	33	38.4	38.4	44.2
	5S	48	55.8	55.8	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

2. Uji Validitas**a. Islamic Financial Literacy (X1)****Correlations**

		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	x1.10	x1
x1.1	Pearson Correlation	1	.207	.348**	.199	.161	-.054	.025	.243*	.147	.114	.409**
	Sig. (2-tailed)		.056	.001	.066	.140	.621	.822	.024	.176	.296	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
x1.2	Pearson Correlation	.207	1	.294**	.146	.124	.399**	.249*	.157	.279**	.143	.562**
	Sig. (2-tailed)	.056		.006	.179	.256	.000	.021	.150	.009	.189	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
x1.3	Pearson Correlation	.348**	.294**	1	.335**	.067	.125	.101	.286**	.203	.348**	.586**
	Sig. (2-tailed)	.001	.006		.002	.539	.252	.353	.008	.061	.001	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86

x1.4	Pearson Correlation	.199	.146	.335**	1	.064	.110	.142	.127	.085	.193	.483**
	Sig. (2-tailed)	.066	.179	.002		.557	.315	.192	.244	.437	.074	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
x1.5	Pearson Correlation	.161	.124	.067	.064	1	.244*	.055	.194	.285**	.034	.470**
	Sig. (2-tailed)	.140	.256	.539	.557		.024	.613	.073	.008	.754	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
x1.6	Pearson Correlation	-.054	.399**	.125	.110	.244*	1	.367**	.150	.182	-.032	.537**
	Sig. (2-tailed)	.621	.000	.252	.315	.024		.001	.168	.094	.769	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
x1.7	Pearson Correlation	.025	.249*	.101	.142	.055	.367**	1	.296**	.354**	.159	.523**
	Sig. (2-tailed)	.822	.021	.353	.192	.613	.001		.006	.001	.144	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
x1.8	Pearson Correlation	.243*	.157	.286**	.127	.194	.150	.296**	1	.272*	.251*	.570**
	Sig. (2-tailed)	.024	.150	.008	.244	.073	.168	.006		.011	.020	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
x1.9	Pearson Correlation	.147	.279**	.203	.085	.285**	.182	.354**	.272*	1	.178	.546**
	Sig. (2-tailed)	.176	.009	.061	.437	.008	.094	.001	.011		.101	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
x1.10	Pearson Correlation	.114	.143	.348**	.193	.034	-.032	.159	.251*	.178	1	.455**
	Sig. (2-tailed)	.296	.189	.001	.074	.754	.769	.144	.020	.101		.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86

x1	Pearson Correlation	.409**	.562**	.586**	.483**	.470**	.537**	.523**	.570**	.546**	.455**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. *Peer Influence (X2)*

Correlations

		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8	x2.9	x2.10	x2
x2.1	Pearson Correlation	1	.324**	.291**	.449**	.126	.330**	.244*	.236*	.346**	.283**	.600**
	Sig. (2-tailed)		.002	.007	.000	.246	.002	.024	.028	.001	.008	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
x2.2	Pearson Correlation	.324**	1	.352**	.263*	.297**	.137	.060	.066	.088	.133	.467**
	Sig. (2-tailed)	.002		.001	.015	.005	.208	.581	.543	.422	.223	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
x2.3	Pearson Correlation	.291**	.352**	1	.406**	.354**	.251*	.248*	.061	.148	.089	.549**
	Sig. (2-tailed)	.007	.001		.000	.001	.020	.022	.580	.174	.418	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
x2.4	Pearson Correlation	.449**	.263*	.406**	1	.394**	.291**	.316**	.158	.263*	.052	.612**
	Sig. (2-tailed)	.000	.015	.000		.000	.007	.003	.147	.014	.635	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
x2.5	Pearson Correlation	.126	.297**	.354**	.394**	1	.364**	.317**	.205	.217*	.197	.601**
	Sig. (2-tailed)											
	N											

	Sig. (2-tailed)	.246	.005	.001	.000		.001	.003	.058	.045	.069	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
x2.6	Pearson Correlation	.330**	.137	.251*	.291**	.364**	1	.371**	.325**	.308**	.333**	.632**
	Sig. (2-tailed)	.002	.208	.020	.007	.001		.000	.002	.004	.002	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
x2.7	Pearson Correlation	.244*	.060	.248*	.316**	.317**	.371**	1	.549**	.527**	.338**	.665**
	Sig. (2-tailed)	.024	.581	.022	.003	.003	.000		.000	.000	.001	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
x2.8	Pearson Correlation	.236*	.066	.061	.158	.205	.325**	.549**	1	.419**	.604**	.578**
	Sig. (2-tailed)	.028	.543	.580	.147	.058	.002	.000		.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
x2.9	Pearson Correlation	.346**	.088	.148	.263*	.217*	.308**	.527**	.419**	1	.413**	.614**
	Sig. (2-tailed)	.001	.422	.174	.014	.045	.004	.000	.000		.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
x2.10	Pearson Correlation	.283**	.133	.089	.052	.197	.333**	.338**	.604**	.413**	1	.561**
	Sig. (2-tailed)	.008	.223	.418	.635	.069	.002	.001	.000	.000		.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
x2	Pearson Correlation	.600**	.467**	.549**	.612**	.601**	.632**	.665**	.578**	.614**	.561**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Financial Behaviour (Y)

		Correlations										
		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y
y1	Pearson Correlation	1	.312**	.302**	.066	.150	.059	-.048	-.073	.369**	.324**	.467**
	Sig. (2-tailed)		.003	.005	.543	.168	.588	.658	.506	.000	.002	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
y2	Pearson Correlation	.312**	1	.063	.037	.079	.227*	.150	.066	.446**	.299**	.477**
	Sig. (2-tailed)	.003		.568	.734	.470	.036	.167	.545	.000	.005	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
y3	Pearson Correlation	.302**	.063	1	.429**	.475**	.244*	.097	.143	.310**	.447**	.618**
	Sig. (2-tailed)	.005	.568		.000	.000	.023	.375	.189	.004	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
y4	Pearson Correlation	.066	.037	.429**	1	.392**	.111	.125	.201	.291**	.252*	.530**
	Sig. (2-tailed)	.543	.734	.000		.000	.307	.251	.063	.007	.019	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
y5	Pearson Correlation	.150	.079	.475**	.392**	1	.401**	.372**	.307**	.198	.383**	.633**
	Sig. (2-tailed)	.168	.470	.000	.000		.000	.000	.004	.067	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
y6	Pearson Correlation	.059	.227*	.244*	.111	.401**	1	.465**	.395**	.397**	.395**	.634**
	Sig. (2-tailed)	.588	.036	.023	.307	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86

y7	Pearson Correlation	-.048	.150	.097	.125	.372**	.465**	1	.324**	.191	.417**	.510**
	Sig. (2-tailed)	.658	.167	.375	.251	.000	.000		.002	.078	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
y8	Pearson Correlation	-.073	.066	.143	.201	.307**	.395**	.324**	1	.080	.121	.412**
	Sig. (2-tailed)	.506	.545	.189	.063	.004	.000	.002		.464	.268	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
y9	Pearson Correlation	.369**	.446**	.310**	.291**	.198	.397**	.191	.080	1	.487**	.693**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.007	.067	.000	.078	.464		.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
y10	Pearson Correlation	.324**	.299**	.447**	.252*	.383**	.395**	.417**	.121	.487**	1	.718**
	Sig. (2-tailed)	.002	.005	.000	.019	.000	.000	.000	.268	.000		.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
y	Pearson Correlation	.467**	.477**	.618**	.530**	.633**	.634**	.510**	.412**	.693**	.718**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Uji Reliabilitas

a. *Islamic Financial Literacy (X1)*

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.678	10

b. *Peer Influence (X2)***Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.770	9

c. *Financial Behaviour (Y)***Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.763	10

4. Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.77792093
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.072
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

5. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.701	2.568	2.999	.004
	X1	-0,128	0,067	-0,233	0,061
	X2	0,021	0,054	0,048	0,697

a. Dependent Variable: ABS_RES

6. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	32.494	3.165	10.268	.000		
	X1	.150	.088	.209	.090	.696	1.436
	X2	.127	.072	.214	.083	.696	1.436

a. Dependent Variable: Y

7. Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.505 ^a	.255	.237	3.77153

a. Predictors: (Constant), X2, X1

8. Uji Korelasi

Correlations

		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	.483**	.457**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	86	86	86
X2	Pearson Correlation	.483**	1	.410**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	86	86	86
Y	Pearson Correlation	.457**	.410**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	86	86	86

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

9. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.165	4.678		4.097	.000
	X1	.383	.123	.338	3.122	.002
	X2	.224	.098	.247	2.279	.025

a. Dependent Variable: Y



LAMPIRAN V

DOKUMENTASI



BIODATA PENULIS



Islam.

Amelia Ramadani lahir di Parepare pada tanggal 5 November 2004. Penulis merupakan anak bungsu dari pasangan Bapak Alm. Saripuddin dan Ibu Nurlela. Penulis berdomisili di Kelurahan Lumpue, Kecamatan Bacukiki Barat, Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Jenjang pendidikan yang ditempuh penulis dimulai dari SD Negeri 28 Parepare pada tahun 2010-2016, kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama yaitu SMP Negeri 5 Parepare lulus pada tahun 2019, menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Parepare lulus pada tahun 2022. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Parepare pada tahun 2022 dengan Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Penulis melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat di Desa Bojo, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru dan MBKM di Kantor Pertahanan Kota Parepare. Penulis dengan penuh semangat dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi dari pendidikan untuk memperoleh gelar sarjana (S. Akun). Harapan penulis semoga hasil penulisan ini bisa memberi manfaat bagi mahasiswa dalam menyelesaikan studinya